



PT. BPR BANK DAERAH GIANJAR
(PERSERODAI)

LAPORAN TAHUNAN

2023

(Audited)



Terdaftar Dan
Diawasi
oleh



Dijamin
oleh



DAFTAR ISI

VISI DAN MISI	2
SUSUNAN PENGURUS	3
UMUM.....	6
LAPORAN KEUANGAN.....	28



VISI DAN MISI

VISI

Menjadi BPR Yang Tangguh, Terpercaya dan Mampu Bersaing Serta Berkontribusi Bagi Pertumbuhan Ekonomi Daerah Gianyar

Misi

- Penguatan Permodalan
- Peningkatan Kualitas Suber Daya Manusia
- Penguatan Tata Kelola Yang Baik
- Perumusan dan Penerapan Standar Teknologi informasi
- Pengembangan Produk dan Layanan
- Kemitraan Dengan Lembaga Keuangan Bank dan NonBank
- Penerapan Risk Manajemen
- Mewujudkan Citra Merk (*Image Branding*)

BUDAYA KERJA

- *Specific* adalah setiap keputusan yang dihasilkan wajib didukung oleh informasi dan data yang lengkap dan akurat.
- *Empowerize* adalah memberdayakan dan memelihara kerjasama antar Bagian dan Individu untuk mencapai tujuan dan target yang ditetapkan.
- *Done* adala menyelesaikan setiap tugas dan tanggungjawab pekerjaan dengan kerja tuntas.
- *Commitment* adalah melaksanakan kesepakatan dalam mencapai target dengan baik.
- *Persistence* adalah gigih dan tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan tugas dan pencapaian target yang diberikan.
- *Legal* dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawab harus berdasarkan ketentuan yang berlaku.
- *Dignity* adalah menjadi suatu kebanggaan bekerja di PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda) dan tetap bersyukur karena masih diberikan kepercayaan sehingga brand image BPR selalu terjaga dengan baik.

SUSUNAN PENGURUS

KOMISARIS

Komisaris Utama:

Drs. Anak Agung Gde Bagus

Komisaris:

Drs. I Made Suradnya, M., Si.

Direksi

Direktur Utama:

Anak Agung Gede Bagus Dama Arimbawa, SE

KOMISARIS UTAMA:

Drs. Anak Agung Gede Bagus



Pria, lahir di Gianyar pada tanggal 02 Nopember 1958. Warga Negara Indonesia, berkeluarga dengan seorang istri dan tiga orang anak (satu laki-laki dan dua perempuan). Lulusan Sekolah Tinggi Keuangan Denpasar pada tahun 1986. Pendidikan informal yang pernah diikuti adalah training IDEA 5.0 tahun 2001, Manajemen Risiko Pembiayaan Kapal Tengker tahun 2011 dan Pelatihan *Fraud Auditing* tahun 2012. Meniti karir sebagai pegawai Bank Rakyat Indonesia tahun 1979 sebagai CS Teller, Mantri (AO) dan Kepala Unit Kanca BRI Gianyar di PT. BRI (Persero) Gianyar. Tahun 1995 sebagai Auditor Junior Kantor Inspeksi PT. BRI Makasar dan tahun 2005 sebagai Auditor junior Kantor Inspeksi PT. BRI Denpasar. Tahun 2013 sampai sekarang menjabat sebagai Komisaris Utama PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda).

KOMISARIS:

Drs. I Made Suradnya, M., Si.

Pria, lahir di TUSAN pada tanggal 10 Nopember 1963. Warga Negara Indonesia, berkeluarga dengan seorang istri dan tiga orang anak dua anak laki-laki dan satu anak perempuan. Lulus pada Sekolah menengah Atas Negeri 1 Gianyar pada tahun 1983. Pendidikan informal yang pernah diikuti adalah Kursus Manajemen Proyek Pemerintah tahun 1996, Diklat Administrasi dan Umum tahun 1997, Pelatihan Pengawasan Melekat tahun 1998, Diklat Kepemimpinan tahun 2012 dan Diklat Kepemimpinan tahun 2013 dan ikut Sertifikasi Komisaris tahun 2019. Meniti karir pada Pemerintahan Kabupaten Gianyar sebagai Setwilda Tk. II Gianyar tahun 1997 s/d 2000, sebagai Sekretariat Daerah Kabupaten Gianyar dari tahun 2001 s/d 2003, sebagai Sekretariat DPRD Kabupaten Gianyar dari tahun 2004 s/d 2012, sebagai Kepla BKD Kabupaten Gianyar tahun 2013 s/d 2015, Plt. Kepala Disdikpora tahun 2016 s.d 2018, Plt. Kepala Dinas Kebudayaan, Plt. Kepala Bagian Organisasi dan Tata Lakana, Plt. Kepala BKPSDM dan sebagai Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekda Kabupaten Gianyar tahun 2019, mulai Tahun 2020 sampai sekarang menjabat sebagai Komisaris PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda).



DIREKTUR UTAMA:

Anak Agung Gede Bagus Dama Arimbawa,SE

Pria, lahir di Gianyar pada tanggal 20 Oktober 1975. Warga Negara Indonesia, berkeluarga dengan seorang istri dan dua orang anak laki-laki. Lulus Sarjana Ekonomi pada Universitas Udayana pada tahun 2000. Pendidikan informal yang pernah diikuti adalah D1 *Junior Sistem Analyst* tahun 2001, pada tahun 2013 mengikuti Diklat *Internal Audit* di pusat pendidikan Vokasional Universitas Udayana, tahun 2014 menempuh Sertifikasi Direktur BPR. Pelatihan yang pernah diikuti adalah Pelatihan Penyusunan Laporan Bulanan serta SID tahun 2006, Pelatihan Sistem Akuntansi Perbankan Terpadu, Lokakarya Akuntansi Perbankan tahun 2007, Seminar HAKI tahun 2009, Pelatihan PA. BPR dan SAK ETAP tahun 2010, Pelatihan Penyusunan *Corporate Plan* tahun 2011 dan Seminar Nasional Wirausaha Muda tahun 2012. Memulai karir sebagai karyawan PT. Makro Indonesia tahun 2000 sebagai staf *Dry Food*, tahun 2001 sebagai pegawai PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda) d/h PD. BPR Werdhi Sedana Kabupaten Gianyar bagian staf dana s/d tahun 2003, tahun 2003 sebagai staf kredit s/d tahun 2006, tahun 2007 sebagai Kepala Bagian Akuntansi s/d tahun 2012, tahun 2012 sebagai Kepala SPI s/d tahun 2013, tahun 2013 sebagai Kepala Bagian Kredit dan tahun 2014 sampai dengan tahun 2023 menjabat sebagai Direktur PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda) dan pada tanggal 12 Mei 2023 menjabat sebagai Direktur Utama PT. BPR Bank daerah Gianyar (Perseroda) s/d saat ini.





A. UMUM

1. Pendirian dan Informasi Umum Perusahaan

PT. Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Gianyar (Perseroda) (selanjutnya disebut “Bank”) merupakan bank milik Pemerintah Kabupaten Gianyar yang sebelumnya bernama PD BPR Werdhi Sedana Kabupaten Gianyar. Perubahan Badan Hukum tersebut berdasarkan akta No 4 tanggal 16 Oktober 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Dr. Drs. Nengah Renaya, SH., SPd., MKn, Notaris di Kabupaten Gianyar. Akta Perubahan badan hukum tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan Nomor: AHU-0054288.AH.01.01. Tahun 2020 tanggal 20 Oktober 2020. Perubahan bentuk Badan Hukum dan perubahan nama tersebut juga telah mendapat pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan surat Keputusan Kepala Otoritas Jasa Keuangan Regional 8 Bali Nusa Tenggara Nomor KEP 6/KR.08/2021 tanggal 8 Januari 2021.

Adapun izin-izin yang dimiliki oleh Bank adalah Sebagai berikut:

- a. Surat keterangan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: Ket/184/DJM/III.3/5/1973 tanggal 24 Mei 1973 mengenai tugas perusahaan untuk melanjutkan usaha sebagai Bank Pasar.
- b. Peraturan Daerah Kabupaten Gianyar Nomor 3 Tahun 2019 Tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Werdhi Sedana Kabupaten Gianyar Menjadi Perusahaan Perseroan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Gianyar.
- c. Tanda Daftar Perusahaan Nomor: 220616400670 tanggal 30 Juli 2021, dari Pemerintah Kabupaten Gianyar Badan Pelayanan Perijinan Terpadu, berlaku sampai dengan 30 Juli 2026.
- d. Surat Ijin Tempat Usaha (SITU) Nomor: 530.08/0256/SKP/EK/dari Pemerintah Kabupaten Gianyar.
- e. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Nomor: 96.305.011.7-907.000 dari Direktorat Jenderal Pajak Departemen Keuangan Republik Indonesia.
- f. Perijinan Berusaha Berbasis Risiko Nomor Induk Berusaha: 1907220009573 tanggal 19 Juli 2022.

Perkembangan modal setor PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda)

NO	TAHUN	PENYERTAAN MODAL (Rp)	JUMLAH MODAL SETOR (Rp)	KETERANGAN
1.	1968	500.000,00	500.000,00	SK. Pjs. Bupati No.B.14/I/1968 tgl 12 Pebruari 1968.
2.	1995	600.000.000,00	600.000.000,00	Perda No.11 tahun 1995 tgl 27 April 1995.
3.	2002	125.000.000,00	725.000.000,00	SK Bupati No.509 tahun 2002 tanggal 23 Desember 2002.
4.	2007	275.000.000,00	1.000.000.000,00	SK. Bupati No.58 tahun 2007 dan dicatat pada administrasi BI No.10/149/DKBU/IDAd/Dp r tgl 29 Pebruari 2008.
5.	2010	500.000.000,00	1.500.000.000,00	SK. Bupati No.925/01-E/HK/2010 tanggal 08 Nopember 2010 dan dicatat pada administrasi BI No.13/122/DKBU/IDAd/Dp r tgl 04 Pebruari 2011.
6.	2011	1.000.000.000,00	2.500.000.000,00	SK.Bupati No.346/01-E/HK/2011 tanggal 18 Pebruari 2011 dan dicatat pada administrasi BI No.13/814/DKBU/IDAd/BP R tanggal 06 Juni 2011
7.	2012	500.000.000,00	3.000.000.000,00	SK.Bupati No.549/01-E/HK/2012 tanggal 28 Maret 2012 dan dicatat pada administrasi BI No.14/1439/DKBU/IDAd/D pr tanggal 04 Desember 2012.
8.	2013	1.500.000.000,00	4.500.000.000,00	SK.Bupati No.672/01-E/HK/2013 dan dicatat pada administrasi BI No. 15/807/DKBU/IDAd/Dpr tanggal 19 Juli 2013.
9.	2014	2.000.000.000,00	6.500.000.000,00	SK. Bupati No.187/01-E/HK/2014 tanggal 07 Januari 2014 dan dicatat administrasi OJK No.S-247/KO.312/2014 tgl 17 Oktober 2014.
10.	2014	1.000.000.000,00	7.500.000.000,00	SK Bupati No.1085/01-E/HK/2014 tanggal 12 September 2014 dan dicatat pada administrasi OJK No.S-

				311/KO.312/2014 tanggal 08 Desember 2014.
11.	2015	2.000.000.000,00	9.500.000.000,00	SK. Bupati No.1898/01-E/HK/2014 tanggal 31 Desember 2014 dan dicatat pada administrasi OJK No.S-95/KO.312/2015 tanggal 29 Juni 2015.
12.	2015	500.000.000,00	10.000.000.000,00	SK. Bupati No.1013/01-E/HK/2015 tanggal 04 Nopember 2015.
13	2019	2.500.000.000,00	12.500.000.000,00	SK. Bupati No. 543/J-02/HK/2019 tanggal 25 Pebruari 2019.
14	2021	1.000.000.000,00	13.500.000.000,00	SK. Bupati No.490/A-04/HK/2021 Tentang Penyertaan Modal Daerah Pada Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Gianyar (Perseroda) Tahun 2021 serta Surat Perintah Pencairan Dana Nomor SP2D/09660/LS/5.02.01.0 000/00.00/2021 tanggal 30 Juli 2021
15	2021	23.500.000.000,00	37.000.000.000,00	Peraturan Bupati Gianyar Nomor 46 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 65 Tahun 2020 Tentang Kredit Usaha Rakyat Daerah Gianyar Aman Sejahtera dan Peraturan Bupati Gianyar Nomor 48 Tahun 2021 Tentang Kredit Usaha Rakyat Daerah Bagi Usaha Mikro, Kecil dan Koperasi

2. Maksud dan tujuan pendirian PT BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda)

Berdasarkan akta No 4 tanggal 16 Oktober 2020, sesuai dengan pasal 3 akta No 4, maksud dan tujuan Bank adalah melanjutkan kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Werdhi Sedana Kabupaten Gianyar, dengan melaksanakan kegiatan usaha meliputi:

- Menghimpun dana dari Pemerintah dan masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan.
- Memberikan kredit termasuk kredit usaha rakyat dan/atau kredit usaha rakyat daerah, serta melaksanakan pembinaan terhadap pengusaha mikro, keci dan menengah.

- c. Melakukan kerjasama dengan lembaga keuangan dan lembaga lainnya.
- d. Menempatkan dananya pada Lembaga keuangan dan Lembaga lainnya.
- e. Membantu pemerintah daerah dalam optimalisasi penyaluran dana untuk program dan kegiatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- f. Membantu pemerintah desa melaksanakan fungsi pemegang kas desa sebagai penyaluran alokasi dana desa dan desa adat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan .
- g. Menjalankan usaha perbankan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

3. Visi dan Misi

VISI :

Menjadi BPR Yang Tangguh, Terpercaya dan Mampu Bersaing Serta Berkontribusi Bagi Pertumbuhan Ekonomi Daerah Gianyar

MISI :

- a. Penguatan Permodalan
- b. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia
- c. Penguatan Tata Kelola Yang baik
- d. Perumusan dan Penerapan Standar Teknologi Informasi
- e. Pengembangan Produk dan Layanan
- f. Kemitraan Dengan Lembaga Keuangan Bank dan NonBank
- g. Penerapan Risk Manajemen
- h. Mewujudkan Citra Merk (Image Branding)

BUDAYA KERJA :

Untuk mencapai semua Visi dan Misi tersebut diatas harus didukung dengan budaya kerja Perusahaan yaitu Speed and Comply.

Speed adalah perilaku dalam bekerja cepat dan tuntas dimana setiap pegawai diharapkan dapat meningkatkan kecepatan, pelayanan kebutuhan nasabah dan *Comply* adalah dalam bekerja selalu berpedoman pada ketentuan.

Dari Budaya perusahaan Speed and Comply tersebut diatas ada 7 (tujuh) nilai atau Value yang harus tertanam dalam pegawai yaitu:

- a. *Specific* adalah setiap keputusan yang dihasilkan wajib didukung oleh informasi dan data yang lengkap dan akurat.
- b. *Empowerize* adalah memberdayakan dan memelihara kerjasama antar Bagian dan Individu untuk mencapai tujuan dan target yang ditetapkan.
- c. *Done* adalah menyelesaikan setiap tugas dan tanggungjawab pekerjaan dengan kerja tuntas.

- d. *Commitment* adalah melaksanakan kesepakatan dalam mencapai target dengan baik.
- e. *Persistence* adalah gigih dan tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan tugas dan pencapaian target yang diberikan.
- f. *Legal* dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawab harus berdasarkan ketentuan yang berlaku;
- g. *Dignity* adalah menjadi suatu kebanggaan bekerja di PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda) dan tetap bersyukur karena masih diberikan kepercayaan sehingga brand image BPPR selalu terjaga dengan baik.

4. Susunan Pengurusan

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT. Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Gianyar (Perseroda) yang tertuang dalam Akta Nomor 22 Tanggal 12 Mei 2023 dan Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT. BPR Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Gianyar (Perseroda) yang tertuang dalam akta No 16 Tanggal 31 Agustus 2023, telah diambil beberapa keputusan yaitu:

- a. Pengunduran diri I Nyoman Suparsa Widana dan pemberhentian dengan hormat yang bersangkutan sebagai Direktur Utama PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda).
- b. Pengangkatan Anak Agung Gede Bagus Dama Arimbawa, SE sebagai Direktur Utama PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda).
- c. Pengangkatan kembali Anak Agung Gde Bagus selaku Komisaris Utama PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda).
- d. Menetapkan susunan pengurus PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda) sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama : Drs. Anak Agung Gede Bagus
- Komisaris : Drs. I Made Suradnya, M. Si.

Direksi

- Direktur Utama : Anak Agung Gede Bagus Dama Arimbawa, SE
- Direktur : -

Perubahan akta tersebut telah mendapat pengesahan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.09-0159171 tanggal 5 September 2023 dan penetapan pengurus PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda) telah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 11 September 2023 dengan nomor surat S-328/KR.0812/2023,.

5. Kepemilikan

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Gianyar Nomor 04 tahun 2019 tanggal 09 Januari 2019 tentang Penyertaan Modal Daerah Pada Perusahaan Perseroan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Gianyar, disebutkan pada pasal 4 besarnya modal dasar PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda) adalah sebesar Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah).

Sesuai dengan surat persetujuan Otoritas Jasa keuangan Nomor: S-373/KR.0812/2021 per tanggal 18 Oktober 2021 bahwa penambahan modal disetor PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda) sebesar Rp. 24.500.000.000,00 (dua puluh empat miliar lima ratus juta rupiah) telah dicatat dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, sehingga sampai dengan tahun 2023 keseluruhan modal disetor PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda) menjadi sebesar Rp. 37.000.000.000,00 (tiga puluh tujuh miliar rupiah) atau sejumlah 3.700 lembar saham yang dimiliki Pemerintah Kabupaten Gianyar.

6. Perkembangan usaha PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda)

Berikut kami sajikan Ikhtisar Data Keuangan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.

No	Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022
I	Penghimpunan Dana	210,564,807,640	147,662,208,339
1	Tabungan	146,011,074,493	90,960,310,182
2	Deposito	64,553,733,147	56,701,898,157
3	Pinjaman Bank Lain	-	-
II	Penggunaan Dana	69,540,710,932	74,464,397,173
1	Kredit Yang Diberikan	69,540,710,932	74,464,397,173
III	Volume Usaha/ Asset	258,168,761,701	195,216,892,753
IV	Labal/ Rugi		
	Pendapatan	17,766,586,748	16,477,818,736
	Beban	14,994,999,288	13,531,703,497
	Laba Sebelum Pajak (EBIT)	2,771,587,460	2,946,115,239
	Pajak Penghasilan	674,094,653	715,266,855
	Laba Setelah Pajak (EAT)	2,097,492,807	2,243,061,548

Adapun rasio-rasio keuangan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022:

NO	KETERANGAN	2023	2022
A. CAPITAL (PERMODALAN)			
- Rasio KPMM		50.99%	55,64%
- Rasio Modal Inti		49.80%	54,62%
B. ASET PRODUKTIF			
- Rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP)		0.80%	2.22%
- Rasio <i>Non Performing Loan</i> (NPL) Netto		1.58%	3.65%
- Rasio <i>Non Performing Loan</i> (NPL) Gross		3.33%	6.04%
- Rasio PPAP		100%	100%
C. RENTABILITAS			
- ROA (<i>Return On Assets</i>)		1.18%	1.64%
- BOPO		83.94%	82.12%
- NIM (Net Interest Margin)		4.54%	5.96%
D. LIKUIDITAS			
- <i>Cash Ratio</i>		13.42%	17.24%
- LDR (<i>Loan Deposit Ratio</i>)		33.03%	38.61%

Perbandingan kredit bermasalah terhadap total kredit yang diberikan:

No.	Faktor Yang Dinilai	Rek.	31-Des-23	Rek.	31-Des-22
1	Lancar	2.050	63.178.326.430	2.152	67.384.516.277
2	Dalam Perhatian Khusus	111	4.047.863.748	86	2.558.041.616
3	Kurang Lancar	2	424.449.408	5	59.319.767
4	Diragukan	4	174.101.959	11	543.068.415
5	Macet	40	1.715.969.388	69	3.919.451.098
Jumlah		2.207	69.540.710.933	2.323	74.464.397.173
Rasio NPL			3,33%		6,07%

7. Penyebab dan Kendala yang di Hadapi

Salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya kendala dalam penyaluran kredit adalah:

- SDM BPR belum mampu memasarkan produk-produk kredit secara optimal sehingga penyaluran kredit masih belum terealisasi secara maksimal dan tingkat kecepatan Analisa kredit masih belum maksimal;
- Penyaluran Kredit UMK dilakukan lebih selektif karena situasi perekonomian khususnya di Bali masih dalam proses pemulihan;
- Penyelesaian agunan yang diambil alih yang sampai saat ini belum terealisasikan.
- Penggarapan tabungan program untuk Pegawai Desa belum dilakukan secara maksimal;

Sedangkan cara yang sudah ditempuh dalam menangani kendala tersebut adalah:

- a. Melaksanakan peningkatan kualitas SDM melalui kegiatan Peningkatan Kompetensi Mandiri (PKM) kepada masing-masing pegawai dan pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan dengan pihak eksternal guna meningkatkan kemampuan SDM terutama dalam upaya peningkatan kemampuan pemasaran produk kredit dan produk bank lainnya dan melaksanakan pelatihan terkait Analisa Kredit guna meningkatkan kemampuan analisa kredit pegawai serta melakukan kegiatan pemasaran dengan kombinasi promosi melalui iklan, pemanfaatan media social oleh Tim Kreatif dan menjadi sponsor dalam berbagai kegiatan masyarakat Gianyar terutama di bidang olahraga dan seni budaya disamping aktif berperan dalam kegiatan di pelosok desa seKabupaten Gianyar.
- b. Menerapkan program OWOD (*One Week One Debitur*) untuk semua pegawai agar realisasi kredit dapat tercapai lebih optimal.
- c. Melakukan kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan ke beberapa sekolah-sekolah di Kabupaten Gianyar untuk lebih memperkenalkan produk-produk yang ada di BPR.
- d. Melakukan kerjasama dengan perusahaan *fintech* seperti bekerjasama dengan PT. Komunal dalam rangka penyaluran dana dalam bentuk kredit ke masyarakat.
- e. Perbaiki kualitas kredit yang diberikan melalui upaya penagihan yang intensif, restrukturisasi kredit serta penyelesaian kredit bermasalah dengan melaksanakan penjualan agunan debitur sesuai dengan ketentuan.

8. Strategi dan Kebijakan Manajemen

a. Strategi dan Kebijakan.

Berdasarkan VISI dan MISI BPR maka langkah strategis yang akan ditempuh kedepan diwujudkan dengan menerapkan Tata Kelola Bank yang meliputi : transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, kemandirian dan kewajaran yang berasaskan kehati-hatian dan sadar risiko serta kepatuhan pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda) yang sehat dan Mampu menjadi Tuan Rumah di daerah sendiri dengan melakukan Transformasi dan Revitalisasi.

Langkah-langkah yang diambil dalam merealisasikan perencanaan strategis tahun 2023 tersebut adalah:

- 1) Transformasi pada beberapa hal yang memiliki nilai strategis dalam pengembangan BPR ke depan antara lain:
 - a) Tranformasi dari *Product Oriented* menjadi *Market Oriented*, yaitu menyediakan produk yang mampu

- memenuhi kebutuhan keuangan masyarakat atau kebutuhan pasar, baik dari segi manfaat maupun pelayanan yang diinginkan masyarakat dengan didukung oleh Teknologi informasi yang memadai;
- b) Transformasi dari orientasi pasar konsumtif ke Produktif dengan memberikan porsi penyaluran kredit yang semakin besar ke sektor produktif melalui produk kredit yang dirancang sesuai kebutuhan pasar;
 - c) Transformasi menuju pelayanan yang berbasis Teknologi Informasi (IT);
 - d) Transformasi semua unit kerja dan individu di dalam perusahaan menuju profesionalisme dimana pegawai PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda) adalah individu yang high competency dan high motivation yang memiliki komitmen, gigih, bekerja tuntas, patuh dan bangga akan pekerjaannya sehingga hal tersebut mampu merubah potensi yang dimiliki menjadi prestasi.
- 2) Revitalisasi atas produk dan kondisi yang sudah terlaksana di BPR sehingga di tahun 2023 lebih optimal dengan melakukan dan perbaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan tuntutan kebutuhan dalam melayani masyarakat antara lain:
- a) Meningkatkan kualitas produk dan pelayanan prima untuk mempertahankan loyalitas nasabah yang akan memberikan kontribusi positif terhadap kinerja bank dan mengoptimalkan cross selling produk-produk bank melalui pelaksanaan program kerja dari masing-masing unit kerja secara terkoordinasi;
 - b) Meningkatkan kerjasama dengan lembaga lainnya baik dibidang pengembangan sumber daya manusia, pengembangan produk maupun pengawasan sebagai upaya untuk meningkatkan daya saing perusahaan;
 - c) Meningkatkan kerjasama dengan OPD terkait yang menangani keberadaan UMK untuk mendukung program penguatan modal kerja UMK;
 - d) Senantiasa patuh dan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan serta menindaklanjuti hasil temuan pemeriksaan umum maupun khusus yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Kantor Akuntan Publik maupun instansi pengawasan lainnya sebagai upaya mewujudkan responsibilitas publik dan aspek kewajaran sehingga perusahaan dapat tumbuh secara sehat;
 - e) Melakukan penyusunan, penyesuaian dan review berkala atas ketentuan internal Bank agar sesuai dengan standar

Tata kelola BPR dengan memperhatikan aspek kepatuhan dan manajemen resiko;

- f) Melaksanakan literasi dan Inklusi keuangan yang mandiri maupun bersama-sama dengan asosiasi dimana Bank bernaung juga dengan lembaga keuangan lainnya yang telah rutin dilakukan dengan meningkatkan kualitas penyampaian dan cakupan jangkauan;
- g) Tetap menjaga tingkat kesehatan bank sehingga kepercayaan masyarakat dapat terus terjaga.

b. Strategi dan Kebijakan Operasional

Dalam rangka tercapainya perencanaan strategis seperti yang telah diuraikan diatas, maka dikembangkan perencanaan operasional yaitu:

1) Perencanaan Sumber Daya Manusia dan Organisasi Bank

a) Organisasi:

Pemenuhan struktur organisasi sesuai dengan POJK yang mengatur tentang Tata Kelola dan manajemen risiko serta Optimalisasi peran dari Pejabat Eksekutif Kepatuhan.

b) Sumber Daya Manusia

Banyaknya perusahaan yang bergerak disektor keuangan mikro menjadikan kualitas sumber daya manusia sebagai tantangan yang harus dikelola dengan baik untuk dapat memenangkan persaingan.

Langkah–langkah yang diambil dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia tersebut adalah:

- Melaksanakan Rekrutmen untuk memenuhi kebutuhan SDM di lingkungan perusahaan.
- Melaksanakan pendidikan dan pelatihan yang dilakukan baik secara mandiri maupun dengan pihak ketiga atau lembaga pendidikan dan pelatihan lainnya.
- Melaksanakan Peningkatan Kompetensi Mandiri (PKM) bagi Pejabat Eksekutif dalam rangka meningkatkan kontijensi, kompetensi, profesionalisme Pejabat Eksekutif, sehingga Pejabat Eksekutif menjadi role model bagi staf di bank .
- Gathering/pertemuan berkala antara Bupati, Pengurus dan Karyawan, untuk motivasi dan arahan agar pelaksanaan program kerja BPR selalu selaras dengan program dari Pemerintah Daerah Kabupaten Gianyar.
- Melaksanakan Review Ketentuan tentang tata tertib pegawai.
- Revisi Ketentuan-ketentuan internal disesuaikan dengan penerapan Tata Kelola BPR.

2) Perencanaan Umum dan Pelayanan

Kenyamanan nasabah pada saat berhubungan dengan bank adalah salah satu strategi yang dapat menambah loyalitas nasabah baik dari sisi kuantitas dan kualitas.

Langkah-langkah yang diambil manajemen antara lain :

- a) Penataan tata ruang Kantor Pusat maupun Kantor Kas yang meliputi: penataan interior di Kantor Pusat, interior Kantor Kas serta sarana pendukung lainnya untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah.
- b) Mengoptimalkan pelayanan berbasis IT dengan terwujudnya layanan online antara Kantor Pusat dan Kantor Kas dengan tujuan untuk mempercepat pelayanan dan peningkatan pengawasan serta melakukan pengembangan-pengembangan produk berbasis IT.
- c) Mitigasi risiko dengan tujuan memberikan kenyamanan dan keamanan atas risiko keuangan baik bagi nasabah maupun bank dengan menjalin kerjasama dengan pihak LPS, Asuransi dan Notaris.

3) Perencanaan Pemasaran

Kemampuan untuk memenuhi kebutuhan pasar maupun nasabah merupakan salah satu syarat untuk memenangkan pasar. Langkah-langkah yang akan diambil oleh manajemen bank adalah:

a) Perencanaan Pemasaran kredit

Untuk Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2023 kami merencanakan penyaluran dana dalam bentuk kredit sebesar Rp 78.840.000.000,00 dengan komposisi kredit:

- Modal Kerja/KURDA Rp. 46.440.000.000,00 atau sebesar 59%.
- Investasi Rp. 8.400.000.000,00 atau sebesar 11%.
- Konsumsi Rp. 24.650.000.000,00 atau sebesar 30%.

Dari rencana komposisi kredit tersebut pangsa pasar yang dituju meliputi:

- Untuk kredit konsumsi:
 - Pegawai harian/honorer daerah di instansi pemerintahan Kabupaten Gianyar, Perangkat Desa dan Desa Adat di Kabupaten Gianyar.
 - Pegawai swasta dari perusahaan yang bergerak di industri pariwisata dan juga lembaga pendidikan.
 - Pegawai Negeri Sipil utamanya di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Gianyar serta masyarakat umum.
- Untuk kredit modal kerja

Pedagang besar, kecil dan eceran yang ada di Kecamatan dan Desa di kabupaten Gianyar khususnya dan wilayah lain umumnya seperti pedagang di pasar umum, pasar seni, pedagang di kompleks pertokoan, artshop dan warung-warung. Peternakan, perkebunan dan perikanan disetiap Kecamatan terutama kecamatan Payangan untuk sektor peternakan dan kecamatan Blahbatuh untuk sektor perikanan. Usaha Jasa Konstruksi yang menjadi rekanan pengadaan barang dan jasa di lingkungan pemerintah kabupaten Gianyar. Industri kerajinan dan rumah tangga seperti: kerajinan perak, patung dan lukisan terutama di Kecamatan Sukawati, Ubud, Tegallalang dan Tampaksiring. Industri batu bata terutama di Desa Keramas dan Tulikup.

- Untuk kredit investasi:

Peternakan dan perikanan disetiap kecamatan terutama di kecamatan Payangan untuk sektor peternakan dan kecamatan Blahbatuh untuk sektor perikanan. Industri kerajinan dan rumah tangga seperti kerajinan perak, patung dan lukisan pengolahan dari kayu dan bambu terutama di kecamatan Sukawati, Ubud, Tegallalang dan Tampaksiring. Usaha jasa sewa misalnya sewa kendaraan pariwisata, Kepemilikan tempat usaha / toko/ kios. Usaha lainnya seperti rumah kos-kosan.

Untuk strategi pencapaiannya dengan cara:

- Melakukan diferensiasi produk dengan menawarkan produk kredit yang berbeda untuk segmen pasar, dimana untuk usaha mikro ditawarkan produk kurda "Gianyar Aman Sejahtera" dengan plafon sampai dengan Rp. 5.000.000,00 bunga 0,3% menurun perbulan, sedangkan usaha kecil sampai menengah ditawarkan produk KURDA dengan plafon sampai dengan Rp.50.000.000,00 dengan suku bunga 0,5% menurun perbulan, sedangkan untuk plafon yang diatas Rp.50.000.000,00 atau pelaku UMK dengan bunga 1,3% sampai dengan 1,6% menurun perbulan.
- Melaksanakan pemetaan wilayah dan pembagian wilayah kerja petugas marketing sampai tingkat desa sehingga 64 desa yang ada di kabupaten Gianyar semuanya terlayani, dimana petugas marketing diwajibkan melakukan kunjungan rutin ke kantor desa

sebagai pintu masuk dan informasi awal keberadaan pelaku UMK sekaligus verifikasi data yang sudah diperoleh dari dinas sosial dan dinas koperasi, usaha kecil dan menengah kabupaten Gianyar.

- Berkoordinasi dan bekerja sama dengan OPD dan pejabat terkait dalam penyaluran program KURDA yaitu dinas koperasi, usaha kecil dan menengah, sedangkan untuk KURDA “Gianyar Aman Sejahtera” bekerjasama dengan dinas sosial kabupaten Gianyar, selain dengan OPD tersebut juga komunikasi intensif dilakukan dengan dinas perindustrian dan perdagangan serta Dekranasda Kabupaten Gianyar dan perangkat Desa Dinas yang berperan untuk memberikan rekomendasi masyarakat yang terdaftar pada dinas sosial sebagai masyarakat kurang mampu dan memiliki usaha yang memerlukan modal usaha.
- Pemberdayaan cross selling dimana debitur kredit dari pelaku UMK sekaligus menjadi nasabah penabung, sehingga kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana pun bisa terpenuhi, sehingga perkembangan usaha debitur terus terpantau oleh petugas sebagai mitigasi risiko kredit.
- Peningkatan kemampuan marketing dan bagian kredit melalui pelatihan analisa kredit, penanganan kredit bermasalah, pelatihan teknis marketing serta peningkatan kompetensi secara mandiri.
- Mitigasi risiko dengan mewajibkan debitur KURDA “Gianyar Aman Sejahtera” ikut penjaminan kredit, sedangkan untuk debitur KURDA bila nilai agunan nya tidak mencukupi plafon pinjaman juga diwajibkan ikut penjaminan kredit.
- Melaksanakan kegiatan sosialisasi produk disertai kegiatan literasi keuangan dan Bimtek atau Workshop bagi pelaku UMK yang dibagi atas kelompok sesuai jenis usaha (Perdagangan, Pertanian dalam artian luas dan kerajinan industri kreatif) yang bertujuan untuk pemberdayaan usaha serta peningkatan literasi keuangan.
- Membentuk tim kreatif, yang diberikan tugas branding serta memberikan layanan info produk serta edukasi kepada masyarakat luas dan pelaku UMK dengan menggunakan berbagai platform media sosial juga siaran radio.

- Perbaiki cara kerja dan standarisasi waktu proses analisa kredit, alur kerja serta pengerjaan administrasi kredit juga masalah pengikatan, penjaminan sampai proses pencairan kredit dengan monitoring harian dari atasan langsung.

b) Perencanaan Pemasaran Tabungan dan Deposito

Untuk rencana kerja tahun 2023 penghimpunan tabungan sebesar Rp. 99.571.070276,00 dan deposito sebesar Rp 62.783.272.225,00.

Dari rencana penghimpunan dana tersebut sasaran yang akan dituju untuk pencapaian target adalah :

- Pelaku UKM seperti: pengerajin, pengusaha/wiraswasta dan lainnya terkait *crossselling* dengan penyaluran KURDA dan KURDA GAS juga Debitur lainnya.
- Para pedagang dimasing-masing pasar umum/seni di Kecamatan, toko dan warung-warung yang ada disekitar pasar.
- Sekolah-sekolah yang ada di wilayah kerja masing-masing Kecamatan,
- ASN di Instansi Pemerintah, Karyawan Swasta maupun kelompok masyarakat.
- Pengembangan produk E-retribusi yang bekerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup, sehingga mempermudah masyarakat dalam melakukan pembayaran iuran sampah.

Sedangkan strategi pemasaran yang akan diterapkan untuk mencapai sasaran dengan cara:

- Bekerjasama dengan Dinas Koperasi dan UMK Kabupaten Gianyar untuk memasarkan produk tabungan dan deposito kepada pelaku UMK yang menjadi binaan Dinas Koperasi dan UMK Kabupaten Gianyar.
- Meningkatkan mutu pelayanan (*speed and comply*) dengan meningkatkan komunikasi massive antar petugas Bank dengan nasabah dan masyarakat dengan memanfaatkan aplikasi sosmed yang ada.
- Tabungan Pensiun (tabungan yang dirancang khusus untuk karyawan perorangan untuk mempersiapkan keuangannya pasca purna tugas dari Perusahaan dan/atau instansi tempat mereka bekerja) yang merupakan produk baru dari Bank Daerah Gianyar. Dalam mengoptimalkan pemasaran maka akan dilakukan pemasaran di 64 Desa yang ada di seluruh Kabupaten di Gianyar dimana yang menjadi target

utamanya yaitu seluruh Perbekel, Perangkat Desa dan Staf Kantor Desa. Dari 1.697 pegawai Desa di targetkan 50% (848) ikut tabungan Pensiun, dengan besaran jumlah setoran yang ditentukan sendiri oleh nasabah (minimal setoran Rp 100.000,00 dengan kelipatan Rp 25.000,00) tiap orangnya perbulan dengan jangka waktu yang disesuaikan dengan usia pensiun nasabah serta target nominal yang ingin diperoleh. Sehingga penghimpunan tabungan pensiun bagi perangkat Desa untuk tahun 2023 ditargetkan sebesar Rp 241.500.000,00 dengan jumlah rekening sebanyak 848.

4) **Perencanaan Keuangan**

Perencanaan keuangan di tahun 2023 baik terhadap penghimpunan (sumber) dana dan penggunaan dana secara umum dapat dijelaskan sebagai berikut :

a) **Penghimpunan Dana/Sumber Dana**

Seperti halnya rencana kerja tahun 2022 penghimpunan dana pihak ketiga dari masyarakat baik melalui tabungan maupun deposito untuk tahun 2023 akan ditingkatkan kualitas dan kuantitasnya sehingga mampu dijadikan sumber dana yang dapat menjaga stabilitas likuiditas bank. Tingkat pertumbuhan masing-masing produk dari sisi sumber dana yang menjadi Rencana Bisnis untuk tahun 2023 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- **Tabungan.**

Estimasi realisasi saldo tabungan per Desember 2022 sebesar Rp 75.700.297.385,00.

Untuk rencana kerja tahun 2023 ditetapkan jumlah saldo tabungan per Desember 2023 sebesar Rp. 99.571.070.276,00 atau mengalami pertumbuhan sebesar 31,53% dari rencana realisasi tabungan tahun 2022

- **Deposito**

Estimasi realisasi saldo deposito per Desember tahun 2022 adalah sebesar Rp 57.075.702.023,00 .

Untuk rencana kerja tahun 2023 ditetapkan jumlah saldo deposito per Desember 2023 sebesar Rp 62.783.272.225,00 atau mengalami pertumbuhan 10% dari estimasi realisasi deposito tahun 2022.

- **Modal Setor**

Seiring dengan tumbuhnya tingkat kepercayaan masyarakat dan lembaga keuangan lainnya yang terus meningkat sehingga berdampak positif terhadap pertumbuhan dan perkembangan PT. BPR Bnak

Daerah Gianyar (Perseroda) maka dari itu harus diikuti oleh penambahan modal setor yang proporsional sesuai dengan peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan. Sampai tahun 2023 modal dasar bank telah terpenuhi sebesar Rp 37.000.000.000,00.

b) Penggunaan Dana

Penggunaan dana sebagian besar akan difokuskan pada penyaluran kredit sebagai salah satu sumber utama pendapatan bank selain penempatan dana pada bank umum dan BPR lainnya.

Untuk estimasi saldo kredit yang diberikan per Desember tahun 2022 adalah sebesar Rp 82.938.226.873,00.

Untuk rencana kerja tahun 2023 ditetapkan jumlah kredit yang diberikan sebesar Rp 109.655.763.505,00 atau mengalami pertumbuhan 32,21% dari saldo estimasi per Desember tahun 2022.

c) Aset

Estimasi pencapaian aset sampai dengan bulan Desember tahun 2022 adalah sebesar Rp 180.586.594.412,00.

Untuk Rencana Bisnis tahun 2023 ditetapkan jumlah aset sebesar Rp 211.745.682.987,00 atau mengalami pertumbuhan 17,25% dari estimasi realisasi total aset per Desember tahun 2022.

d) Laba/Rugi

Estimasi pencapaian laba setelah pajak per Desember tahun 2022 adalah sebesar Rp 2.345.406.279,00

Untuk Rencana Bisnis tahun 2023 ditetapkan jumlah laba setelah pajak sebesar Rp 2.806.816.431,00 atau mengalami peningkatan sebesar 19,67% dari estimasi realisasi laba setelah pajak per Desember 2022.

9. Pengelolaan PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda)

Dalam operasionalnya PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda) selalu berpedoman pada Penerapan Prinsip- Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang meliputi:

a) Struktur Organisasi

Selain Dewan Komisaris dan Direksi, organ penting yang diperlukan untuk membantu Direksi dalam melaksanakan tugasnya adalah:

- Kabag Bisnis
- Kabag Operasional
- PE. Kepatuhan Manajemen Resiko, APU dan PPT
- PE. Audit Intern
- Kepala Sub Bagian Kredit
- Kepala Sub Bagian Remedial
- Kepala Sub Bagian Admin Bisnis

- Kepala Sub Bagian Kas Trasury dan Layanan
- Kepala Sub Bagian Personalia
- Kepala Sub Teknologi Informasi
- Finance Account Officer
- Kepala Sub Bagian Marketing

b) Teknologi Informasi

Pada bulan November 2010 PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda) d/h PD. BPR Werdhi Sedana menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan CV.Gobali Intellisia Teknologi (Gobali-IT) mengenai pengembangan sistem aplikasi bank (Aplikasi Banking). Sistem ini disesuaikan dengan sistem pencatatan akuntansi (PSAK-ETAP) disamping itu dalam pengembangan juga menggunakan beberapa program pendukung yang berbasis IT, dalam operasional bank dan core sistem telah dilakukan secara online antara kantor pusat dengan semua kantor kas.

Pengembangan teknologi informasi sampai dengan Desember tahun 2023 yang telah terealisasi adalah pengembangan sistem monitoring dan evaluasi yang digunakan untuk melakukan monitoring dan evaluasi kunjungan keluarga prasejahtera yang memiliki usaha serta Sistem manajemen Kas *Treasury* untuk membantu proses percepatan laporan kas dan digitalisasi di lingkungan BPR.

BPR juga telah melakukan pembaharuan SSL (*Secure Socket Layer*) untuk meningkatkan keamanan jaringan, serta melakukan pengadaan server sebagai persiapan BPR melakukan pengembangan kedepan.

c) Perkembangan dan Target Pasar

Wilayah kerja/operasional PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda) adalah tersebar di 7 (tujuh) kecamatan di wilayah Kabupaten Gianyar disamping daerah Badung dan sekitarnya. Secara umum yang menjadi pangsa pasar adalah para pelaku ekonomi mikro, kecil dan menengah disamping pasar potensial yang lain seperti Pegawai Negeri Sipil, Pegawai Harian/Honor Daerah dan perangkat Desa maupun Dinas.

d) Jumlah dan Lokasi Kantor

PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda) berkedudukan di Jalan Jalan Bypass Dharama Giri No.09 Gianyar yang merupakan kantor pusat, telepon (0361) 943036 dan 943183, fax (0361) 945612, email: bdgianyar@gmail.com, sms center: 08113993330, website: www.bdgianyar.co.id. PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda) memiliki 7 kantor kas dan 1 Kantor Titik pembayaran yang beralamat:

- Kantor Kas Blahbatuh

- Banjar Teruna Blahbatuh. Jalan Wisma Udayana, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar, telepon (0361) 4797981.
- Kantor Kas Sukawati
Jalan Raya Sukawati, Banjar Mudita sebelah selatan Kantor Pos Sukawati, telepon (0361) 8402637.
 - Kantor Kas Ubud
Banjar Dinas Teges Kawan, Desa Peliatan, Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar, telepon (0361) 9087352 .
 - Kantor Kas Payangan
Br. Melinggih kecamatan Payangan, telepon 08113993330
 - Kantor Kas Tampaksiring
Jalan Raya Tampaksiring, Gunung Kawi telepon (0361) 901579.
 - Kantor Kas Tegallalang
Br. Penusuan Tegallalang, telepon (0361) 9000090.
 - Kantor Kas Gianyar
Jalan Ngurah Rai, Pasar Rakyat Gianyar, Lantai 1, Gianyar, telepon (0361) 4794409
 - Kantor Kas Pasar Seni Sukawati
Jalan Raya Sukawati, Pasar Seni Sukawati, Blok B, Sukawati, Gianyar, telepon (0361) 8405001

e) Sumber Daya Manusia

Dalam persaingan yang kompetitif perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan produktifitas sumber daya manusia untuk menciptakan tenaga kerja yang profesional dan proporsional.

Jumlah pegawai PT. BPR Bank Daerah Gianyar pada akhir tahun 2023 adalah sebanyak 56 orang dengan komposisi sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan tingkat pendidikannya :

Sarjana (S2) sebanyak	: 3 Orang
Sarjana (S1) sebanyak	: 35 Orang
Diploma sebanyak	: 2 Orang
SMA sebanyak	: 17 Orang
- 2) Berdasarkan Jabatannya:

Kepala Bagian	: 2 orang
Pejabat Eksekutif	: 2 orang
Kepala Sub Bagian	: 8 orang
Staf	: 44 orang

Bank menyadari dengan komposisi SDM dengan tingkat pendidikan seperti tercantum diatas perlu merancang upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam melaksanakan tugas serta melayani masyarakat secara profesional. Untuk itu pendidikan dan pelatihan SDM menjadi perhatian utama dari manajemen, selama

tahun 2023 telah dilakukan berbagai kegiatan dalam meningkatkan profesionalisme antara lain:

- 1) Workshop penyusunan model CKPN Kredit yang diberikan sebagai penerapan SAKEP.
- 2) Workshop terkait dengan RBBR (*Risk Based Bank Rating*).
- 3) Pelatihan sertifikasi Direksi dan Komisaris BPR.
- 4) Pelatihan suvailen Direksi dan Komisaris BPR.
- 5) Pelatihan strategi pencapaian kredit dengan proporsionalisme dan mitigasi risiko .
- 6) Sosialisasi terkait dengan pengawasan perilaku PUJK (Market Conduct).
- 7) Pelatihan strategi dan eksekusi kredit sindikasi.
- 8) Workshop terkait dengan *Assistance In The Implementation Of Risk Based*.
- 9) Pelatihan develop innovation with business assesment
- 10) Workshop terkait dengan aplikasi SIP-APUPPT dan PPPSPM berbasis teknologi digital.
- 11) Pelatihan APU-PPT dan PPPSPM berbasis risiko tahun 2023.
- 12) Sosialisasi pencegahan tindak pidana perbankan dan kaitnya dengan TPPU ke-3 tahun 2023.
- 13) Pelatihan *personal excellence* yang diikuti oleh semua pegawai.
- 14) Pelatihan implementasi aplikasi bantu transaksi non tunai desa (TNTD) dalam pengelolaan keuangan desa.
- 15) Pelatihaan terkait dengan SI-RAKB (Sistem Informasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan).
- 16) Sosialisasi terkait dengan pencegahan dan penanggulangan penyelahgunaan dan peredaran gelap narkoba psikotropika dan zat adiktif lainnya.
- 17) Seminar dan FGD Perbarindo.

f) Kebijakan Pemberian Gaji dan Fasilitas

Adapun Kebijakan Pemberian gaji dan fasilitas di PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda) mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor: 94 Tahun 2017 antara lain memuat:

- 1) Untuk Direksi
 - Gaji Pokok besarnya:
Direktur Utama paling banyak 2,5 (dua koma lima) kali gaji pokok tertinggi pada daftar skala gaji pokok pegawai;
Direktur paling banyak 80% (delapan puluh per seratus) dari gaji pokok yang diterima oleh Direktur Utama.
 - Tunjangan istri/suami, anak dan tunjangan kemahalan sesuai ketentuan yang berlaku bagi pegawai;
 - Tunjangan jabatan yang besarnya sesuai dengan kemampuan PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda).

- Anggota Direksi mendapat fasilitas:
 - a) Perawatan/tunjangan kesehatan yang layak termasuk istri/suami dan anak sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Direksi dan kemampuan PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda);
 - b) Rumah dinas lengkap dengan perabotan standar atau pengganti sewa rumah sesuai dengan kemampuan PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda);
 - c) Kendaraan dinas sesuai dengan kemampuan PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda);
- 2) Untuk Dewan Komisaris:

Pasal 26 Menyebutkan bahwa Dewan Komisaris diberikan honorarium sebesar :

Ketua Dewan Komisaris, paling banyak 40% (empat puluh persen) dari penghasilan Direktur Utama; Anggota Dewan Komisaris, paling banyak 80% (delapan puluh per seratus) dari honorarium ketua Dewan Komisarsi. Setiap akhir tahun setelah tutup buku, Ketua Dewan Komisaris dan Anggota Dewan Komisaris memperoleh jasa produksi yang besarnya ditetapkan dengan Keputusan Direksi.
- 3) Untuk Pegawai/Karyawan:

Pasal 68 yaitu:

 - a) Setiap pegawai berhak atas gaji pokok, tunjangan-tunjangan dan penghasilan lainnya yang sah sesuai dengan pangkat, jenis pekerjaan dan tanggung jawabnya.
 - b) Besarnya penghasilan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak boleh kurang dari ketentuan upah minimum Kabupaten Gianyar.
 - c) Pemberian hak pegawai sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disesuaikan dengan kemampuan dan skala usaha PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda).

Pasal 69 yaitu:

 - a) Penyusunan skala gaji Pegawai PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda) dapat mengacu pada prinsip-prinsip skala gaji Pegawai Negeri Sipil yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda)
 - b) Skala gaji sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan Keputusan Direksi.

B. PELAKSANAAN PROGRAM KREDIT USAHA RAKYAT DAERAH (KURDA)

BPR Tetap sebagai pelaksana program KURDA dari Pemerintah Kabupaten Gianyar yaitu pemberian pinjaman kepada masyarakat Gianyar yang menjadi pelaku UMK dan Koperasi yang ada di Gianyar untuk penguatan modal dengan

bunga 6% pertahun, kerjasama ini menggunakan pola executing, program ini sudah dilaksanakan dari tahun 2018 dengan sumber dana berasal dari APBD Kabupaten Gianyar sebesar Rp.10.000.000.000,00 untuk tahun 2018, sedangkan di tahun 2019 Pemerintah Kabupaten Gianyar menambah dana untuk program KURDA sebesar Rp. 10.000.000.000,00 dan pada tahun 2020 dalam rangka mendukung upaya penanggulangan kemiskinan dan pemberdayaan keluarga miskin maka Pemerintah Kabupaten Gianyar menyediakan dana penguatan modal yang berbentuk pinjaman modal usaha berupa Kredit Usaha Rakyat Daerah (KURDA) Gianyar Aman Sejahtera kepada keluarga miskin yang penyalurannya melalui PT.BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda) sebesar Rp 3.500.000.000,00 dengan suku bunga 4% pertahun yang dananya bersumber dari APBD Kabupaten Gianyar dan ditempatkan dalam bentuk tabungan tanpa bunga pada PT.BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda), sehingga total keseluruhan dana untuk program KURDA UMK dan Koperasi serta KURDA Gianyar Aman Sejahtera adalah sebesar Rp. 23.500.000.000,00. Dari tahun 2018 Sampai dengan bulan Desember 2023 telah berhasil disalurkan kepada 2.048 Debitur dengan Plafon sebesar Rp. 61.186.500.000,00 terdiri atas: 1.444 debitur UMK dengan Plafon sebesar Rp. 51.241.000.000,00, dan 34 debitur Koperasi dengan Plafon sebesar Rp. 7.400.000.000,00, sedangkan untuk KURDA GAS sebanyak 570 debitur yang merupakan Keluarga Prasejahtera dengan Plafon sebesar Rp. 2.545.500.000,00 dan per 31 Desember 2023 total baki debet untuk KURDA dan KURDA GAS sebesar Rp. 13.984.885.263,00.

Direksi mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Kabupaten Gianyar, karyawan dan karyawan serta masyarakat luas atas dukungannya yang maksimal sehingga Perusahaan Perseroan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Gianyar mampu berperan aktif dalam meningkatkan dan menumbuhkembangkan perekonomian di pedesaan khususnya dan di kabupaten Gianyar pada umumnya.

Gianyar, 05 Pebruari 2024
PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda)
Direksi



Anak Agung Gede Bagus Dama Arimbawa, SE
Direktur Utama



ATM Cardless



Virtual Account Host to Host (H2H)



QRIS (Quick Respons Code Indonesian Standard) MERCHANT



GianyarPay



LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2023



PT. BPR BANK DAERAH GIANYAR
(PERSEROA)



Laporan No. 00007/2.1274/AU.2/7/0463-3/1/II/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada Yth.

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda)
Gianyar - Bali

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda), yang terdiri dari laporan Neraca tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba Rugi, laporan perubahan ekuitas dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik., dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.



Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa



terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Laporan atas SPI dan Kepatuhan

Untuk memperoleh keyakinan yang memadai atas kewajaran laporan keuangan tersebut, kami juga melakukan pemeriksaan terhadap sistem pengendalian intern dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan. Laporan Hasil Pemeriksaan atas Sistem Pengendalian Intern dan Kepatuhan terhadap Ketentuan Peraturan Perundang-undangan disajikan dalam Laporan Nomor 00007.a/ML/KAP.IGO/II/2024 tanggal 5 Februari 2024, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan ini.

Kantor Akuntan Publik I Gede Oka



I Gede Oka, S.E., S.H., M.M., Ak., CPA., CA
NRAP: AP. 0463

Badung, 5 Februari 2024

PT. BPR BANK DAERAH GIANYAR (PERSERODA)
NERACA
PER 31 DESEMBER 2023
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<i>Catatan</i>	2023	2022
ASET			
- Kas	3	1,409,618,419	1,497,562,600
- Pendapatan Bunga yang akan Diterima	4	625,282,256	611,676,829
- Penempatan pada Bank Lain	2d,5	188,093,542,546	119,878,243,396
- Penyisihan Kerugian	2d,5	(774,015,963)	(510,185,918)
Total Penempatan pada Bank Lain		187,319,526,583	119,368,057,478
- Kredit yang Diberikan	2e,6	68,179,258,852	73,017,078,422
- Penyisihan Kerugian	2f,6	(1,557,296,370)	(2,138,745,832)
- Pendapatan yang Ditangguhkan		-	(23,331,634)
Total Kredit yang Diberikan		66,621,962,482	70,855,000,956
- Agunan yang di Ambil Alih	7	323,000,000	323,000,000
- Aset Tetap dan Inventaris	2g,8	3,880,084,225	3,618,330,745
- Akumulasi Penyusutan	2g,8	(3,383,067,667)	(3,052,495,781)
Total Aset Tetap dan Inventaris		497,016,558	565,834,964
- Aset Tidak Berwujud	2h,9	302,604,500	302,604,500
- Amortisasi Aset Tidak Berwujud		(298,036,431)	(293,468,367)
Total Aset Tidak Berwujud		4,568,069	9,136,133
- Aset Lain - Lain	2i,10	1,367,787,334	1,986,623,793
Total Aset lain lain		1,367,787,334	1,986,623,793
Jumlah Aset		258,168,761,701	195,216,892,753
KEWAJIBAN			
- Kewajiban Segera	2j,11	346,677,988	379,896,198
- Utang Bunga	2k12	140,792,057	122,236,600
- Utang Pajak	2l,13	62,657,728	57,032,498
- Simpanan	2m,14	210,564,807,640	147,662,208,339
- Kewajiban Imbalan Kerja	2s,15	103,404,058	351,709,570
- Kewajiban Lain-lain	16	4,317,113	748,000
Jumlah Kewajiban		211,222,656,584	148,573,831,205
EKUITAS	17		
Modal Saham - Nilai Nominal Rp10.000.000,- per saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 3.700 lembar saham			
- Modal Disetor		37,000,000,000	37,000,000,000
Saldo Laba :			
- Cadangan Umum		7,848,612,310	7,400,000,000
- Cadangan Tujuan		-	-
- Belum Ditentukan Tujuannya		2,097,492,807	2,243,061,548
Total Saldo Laba		9,946,105,117	9,643,061,548
Jumlah Ekuitas		46,946,105,117	46,643,061,548
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		258,168,761,701	195,216,892,753

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan*

PT. BPR BANK DAERAH GIANYAR (PERSERODA)
LAPORAN LABA RUGI
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2023
Dengan Perbandingan Untuk Tahun 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

	<i>Catatan</i>	2023	2022
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga			
- Bunga Kontraktual	2p, 18	15,110,960,389	13,863,315,673
- Provisi	2p, 18	824,201,671	892,320,882
Total		15,935,162,060	14,755,636,555
Beban Bunga	19	(5,292,092,060)	(4,183,502,042)
Pendapatan Bunga Neto		10,643,070,000	10,572,134,513
Pendapatan Operasional Lainnya	20	1,761,876,526	1,707,976,008
Jumlah Pendapatan Operasional		12,404,946,526	12,280,110,521
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Penyisihan Kerugian dan Penyusutan			
- Beban Penyisihan Kerugian Tabungan/Deposito	21	605,984,720	284,637,777
- Beban Penyisihan Kerugian Kredit	21	345,571,554	1,040,628,078
- Beban Penyusutan/Amortisasi	21	335,139,950	399,830,700
Beban Pemasaran	22	260,420,241	305,503,511
Beban Penelitian dan Pengembangan	23	159,948,255	85,314,821
Beban Administrasi dan Umum	24	7,855,498,675	7,056,948,728
Jumlah Beban Operasional		9,562,563,395	9,172,863,615
LABA OPERASIONAL		2,842,383,131	3,107,246,906
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
- Pendapatan Non Operasional	25	69,548,162	14,206,173
- Beban Non Operasional	26	(140,343,833)	(175,337,840)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional Bersih		(70,795,671)	(161,131,667)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2,771,587,460	2,946,115,239
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(674,094,653)	(703,053,691)
LABA BERSIH		2,097,492,807	2,243,061,548

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan*

PT. BPR BANK DAERAH GIANYAR (PERSERODA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2023
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Modal		Dana Setoran Modal - Ekuitas	Saldo Laba		Jumlah
	Modal Disetor	Modal Sumbangan		Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	37,000,000,000	-	-	3,739,123,232	3,047,085,677	45,881,766,781
Bagian laba untuk Daerah (APBD)	-	-	-	-	194,679,517	(957,877,313)
Cadangan Umum	-	-	-	-	419,111,574	-
Corporate Social Responsibility (CSR)	-	-	-	-	-	(62,866,736)
Tantiem	-	-	-	-	-	(83,822,315)
Jasa Produksi	-	-	-	-	-	(167,644,630)
Dana Kesejahteraan	-	-	-	-	-	(209,555,787)
Rekonsiliasi Cadangan	-	-	-	(3,739,123,232)	3,739,123,232	-
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	2,243,061,548
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	37,000,000,000	-	-	-	7,400,000,000	46,643,061,548
Bagian laba untuk Daerah (APBD)	-	-	-	-	-	(1,233,683,851)
Cadangan Umum	-	-	-	-	448,612,310	-
Corporate Social Responsibility (CSR)	-	-	-	-	-	(67,291,846)
Tantiem	-	-	-	-	-	(89,722,462)
Jasa Produksi	-	-	-	-	-	(179,444,924)
Dana Kesejahteraan	-	-	-	-	-	(224,306,155)
Rekonsiliasi Cadangan	-	-	-	-	-	-
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	2,097,492,807
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	37,000,000,000	-	-	-	7,848,612,310	46,946,105,117

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan*

PT. BPR BANK DAERAH GIANYAR (PERSERODA)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2023
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2023	2022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI :		
Laba (Rugi) Neto	2,097,492,807	2,243,061,548
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba netto menjadi kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi :		
Penyusutan Aset Tetap	330,571,886	390,694,572
Penyisihan Kerugian (Pembalikan atas Penyisihan) untuk :		
- Penempatan pada Bank Lain (selain Giro)	605,984,720	284,637,777
- Kredit yang Diberikan	345,571,554	1,040,628,078
- Kelebihan PPAP (Penempatan dan Kredit)	(972,734,417)	(941,927,719)
Amortisasi :		
- Amortisasi Aset Tak Berwujud	4,568,064	9,136,128
- Amortisasi Provisi - Kredit yang Diberikan	(824,201,671)	(892,320,882)
- Amortisasi Sewa Gedung	454,472,080	448,407,635
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi:		
Penempatan pada Bank Lain (Deposito diatas 3 bulan)	(8,000,000,000)	1,000,000,000
Pendapatan yang Ditangguhkan	(23,331,634)	
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	(13,605,427)	(60,675,075)
Kredit yang Diberikan	5,365,579,967	3,720,062,779
Aset Lain-Lain	307,875,490	(42,534,074)
Kewajiban Segera	(33,218,210)	59,713,904
Utang Bunga	18,555,457	(7,075,535)
Utang Pajak	5,625,229	(43,385,713)
Simpanan	62,902,599,301	29,556,582,245
Kewajiban Imbalan Kerja	(248,305,512)	65,711,399
Kewajiban Lain-lain	3,569,113	748,000
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	62,327,068,797	36,831,465,068
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI :		
Pembelian Aset Tetap dan Inventaris	(261,753,480)	(246,586,023)
Penambahan Sewa Gedung	(143,511,111)	(53,333,333)
Arus Kas Neto Dari Aktivitas Investasi	(405,264,591)	(299,919,356)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Tambahan Modal	-	-
Bagian Laba untuk Daerah (APBD)	(1,233,683,851)	(957,877,313)
Corporate Social Responsibility (CSR)	(67,291,845)	(62,866,736)
Tantiem	(89,722,462)	(83,822,315)
Dana Kesejahteraan	(224,306,155)	(209,555,787)
Jasa Produksi	(179,444,924)	(167,644,630)
Arus Kas Neto Dari Aktivitas Pendanaan	(1,794,449,237)	(1,481,766,781)
KENAIKAN ARUS KAS	60,127,354,969	35,049,778,931
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	117,325,805,996	82,276,027,065
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	177,453,160,965	117,325,805,996
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI :		
- Kas	1,409,618,419	1,497,562,600
- Giro Pada Bank Lain	20,074,403,798	21,564,464,593
- Tabungan Pada Bank Lain	6,820,526,438	2,463,778,803
Setara kas		
- Deposito dengan jangka waktu paling lama 3 bulan	149,148,612,310	91,800,000,000
JUMLAH KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	177,453,160,965	117,325,805,996

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

C. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Ikhtisar kebijakan akuntansi terpenting Bank adalah sebagai berikut:

Laporan keuangan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat yang di keluarkan oleh Bank Indonesia tahun 2010, serta prinsip akuntansi yang berlaku lainnya.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dan berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan masing-masing akun tersebut. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. Kas dan Setara Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam, baik rupiah maupun valuta asing, yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan giro, tabungan serta deposito pada bank lain dengan jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. Pendapatan bunga yang akan diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima dinyatakan sebesar bunga dari kredit dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

3. Penempatan bank lain**a. Giro dan tabungan**

Dana pada bank lain yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan bertujuan untuk menunjang aktivitas operasional.

b. Deposito

Penanaman dana bank pada bank lain, dalam bentuk deposito berjangka dan lain-lain yang sejenis yang dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan.

c. Penyisihan Kerugian

Penyisihan kerugian tabungan dan deposito dibentuk berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No 13/26/PBI/2011 tanggal 28 Desember 2011 Bab III Pasal 12 tentang Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP), sebagaimana telah diubah dengan POJK 33/POJK.03/2018. Aktiva Produktif penempatan pada bank lain.

4. Kredit

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit yang diberikan disajikan sebesar pokok kredit/baki debet. Provisi dan biaya transaksi ditanggung oleh nasabah yang bersangkutan.

Untuk kredit yang direstrukturisasi, dalam pokok kredit termasuk bunga dan biaya lain yang dialihkan menjadi pokok kredit. Bunga yang dialihkan tersebut diakui sebagai penghasilan bunga yang ditangguhkan.

Kredit diklasifikasikan sebagai non-performing pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok kredit atau bunga kredit tersebut mulai kurang lancar. Penghasilan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai non-performing tidak diperhitungkan dalam pendapatan accrual dan akan diakui sebagai penghasilan pada saat diterima.

Kredit yang diberikan dengan perjanjian sindikasi diakui sebesar pokok kredit yang merupakan porsi tagihan BPR serta disajikan sebesar porsi kredit yang risikonya ditanggung oleh bank.

Agunan digunakan untuk memitigasi risiko kredit dan kebijakan mitigasi risiko menentukan jenis agunan yang dapat diterima oleh Bank. Umumnya jenis agunan yang dapat diterima Bank untuk memitigasi risiko kredit diantaranya adalah deposito berjangka, tanah dan bangunan, dan kendaraan bermotor.

Penyisihan kerugian kredit dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kualitas masing-masing aset produktif sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Aset produktif terdiri dari penempatan pada bank lain, surat berharga, dan kredit yang diberikan.

Kredit dihapuskan jika tidak ada peluang realistis untuk pengembalian masa datang dan semua agunan telah terealisasi atau sudah diambil alih oleh Bank.

Kriteria penghapusbukuan kredit kepada debitur adalah sebagai berikut:

- a. Kriteria yang dimiliki kualitas macet
- b. Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai aset sebesar 100% dari pokok kredit
- c. Hapus buku dilakukan terhadap seluruh kewajiban kreditnya, sehingga penghapusbukuan tidak boleh dilakukan pada sebagian kreditnya (partial write off)
- d. Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil
- e. Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar.

5. Penyisihan Kerugian Kredit

Aset produktif terdiri dari penempatan pada bank lain, surat berharga, kredit yang diberikan dan penyertaan termasuk komitmen dan kontijensi pada transaksi rekening administratif. Bank membentuk penyisihan penghapusan aset produktif berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas masing-masing aset produktif sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Besarnya penyisihan kerugian kredit yang diklasifikasikan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.03/2018 tentang KAP dan PPAP sebagai pengganti Peraturan Bank Indonesia No. 13/26/PBI/2011 tanggal 29 Desember 2011 tentang perubahan atas peraturan BI No. 8/19/PBI/2006 tanggal 12 Desember 2006 tentang kualitas aset produktif dan pembentukan penyisihan kerugian kredit BPR.

Besarnya penyisihan aset produktif adalah sebagai berikut:

0,5%	Dari aset produktif yang tergolong lancar, tidak termasuk Sertifikat Bank Indonesia, Surat Utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, kredit yang dijamin dengan tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan, dan logam mulia.
3%	Dari Aset Produktif yang tergolong dalam perhatian khusus setelah dikurangi nilai agunan yang dapat diperhitungkan.
10%	Dari aset produktif yang tergolong kurang lancar setelah dikurangi nilai agunan
50%	Dari aset produktif yang tergolong diragukan setelah dikurangi nilai agunan
100%	Dari aset produktif yang tergolong macet setelah dikurangi nilai agunan

BPR dapat membentuk penyisihan aset produktif yang tergolong lancar kurang dari 0,50% atau tidak membentuk penyisihan sampai dengan posisi 31 Maret 2021 yang mengacu pada POJK No.34/POJK.03/2020 tentang Kebijakan Bagi Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sebagai Dampak Penyebaran Corona Virus Disease 2019.

Kredit yang agunanannya sebagaimana diuraikan dibawah ini, diakui sebesar 50% dalam perhitungan PPAP apabila sudah dinyatakan macet selama 2 tahun dan maksimal 4 tahun, setelah lebih dari 4 tahun tidak bisa diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan PPAP.

- Tanah, Bangunan dan/atau tanah dari nilai hak tanggungan yang diikat hak tanggungan atau fiducia.
- Gudang dari nilai resi yang dilakukan penilaian < atau sampai dengan 12 bulan.
- Tanah, Bangunan dan/atau tanah dari nilai NJOP yang tidak diikat hak tanggungan atau fiducia.
- Tanah dan/atau bangunan dengan bukti kepemilikan berupa Surat pengakuan tanah adat, yang dihitung dari nilai NJOP berdasarkan SPPT atau Surat Keterangan NJOP, atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang.

- e. Tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan atau surat ijin pemakaian yang dikeluarkan oleh instansi yang berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang, diperhitungkan dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan.

Sementara, kredit yang agunannya berupa; kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan nilai hipotek atau fiducia sesuai ketentuan yang berlaku, diperhitungkan dari nilai hipotek atau fiducia, diakui sebesar 50% dalam perhitungan PPAP apabila sudah dinyatakan macet selama 2 tahun, setelah lebih dari 2 tahun tidak bisa diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan PPAP. Pembentukan penyisihan aset produktif lancar dikecualikan untuk kredit yang dijamin dengan agunan yang bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan dan logam mulia.

6. Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dengan SAK ETAP Bab 15. Seluruh aset tetap (kecuali tanah) disusutkan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tersebut. Penyusutan dihitung dengan metode saldo menurun berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan penggolongan sebagai berikut :

<u>Jenis Aset</u>	<u>Umur Aset</u>	<u>Tarif Penyusutan</u>
Bangunan	20 tahun	5%
Kendaraan	4 - 8 tahun	25% - 50%
Inventaris Golongan I	4 tahun	50%
Inventaris Golongan II	8 tahun	25%

Pengeluaran untuk pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan sebagai beban pada laporan laba rugi periode terjadinya, sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau kemungkinan besar memberi manfaat ekonomi yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan (kapitalisasi).

Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

7. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli bank. Perangkat lunak yang dibeli oleh bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua biaya pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai.

8. Aset Lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari aset yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya dan tidak cukup material disajikan dalam pos tersendiri. Biaya dibayar dimuka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya dan masa manfaat (jangka waktu) telah diperjanjikan sejak awal. Biaya dibayar dimuka diamortisasi secara sistematis berdasarkan jangka waktu perjanjian.

9. Kewajiban Segera

Kewajiban yang telah jatuh tempo dan/atau segera dapat ditagih dan harus segera dibayar. Transaksi kewajiban segera diakui pada saat:

- a. Kewajiban telah jatuh tempo; atau
- b. Kewajiban menjadi segera dapat ditagih

10. Utang bunga

Kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

11. Utang Pajak

Utang pajak adalah kewajiban pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR. Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka. Utang pajak diakui sebesar jumlah yang harus disetorkan ke kas negara. Beban pajak ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

12. Simpanan Dari Nasabah

Simpanan adalah dana dalam bentuk tabungan dan deposito yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

a. Tabungan:

- 1) Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung.
- 2) Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- 3) Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- 4) Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

b. Deposito :

- 1) Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- 2) Setoran deposito diakui pada saat uang diterima
- 3) Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- 4) Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

13. Simpanan Dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

a. Tabungan

- 1) Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain
- 2) Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima
- 3) Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- 4) Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

b. Deposito Berjangka

- 1) Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito
- 2) Setoran deposito diakui pada saat uang diterima
- 3) Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan
- 4) Kewajiban bunga bank deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

14. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman diterima adalah dana yang diterima dari bank lain dan/atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

15. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga Kontraktual

- a. Pendapatan provisi kredit diakui sebagai berikut:
 - 1) Penerimaan pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan kegiatan perkreditan baik yang termasuk kategori performing maupun non performing diakui secara akrual dan diamortisasi selama jangka waktu kredit. Amortisasi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga.
 - 2) Provisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu, diakui sebagai pendapatan atau beban pada periode terjadinya transaksi.
- b. Beban provisi dan biaya transaksi pinjaman diterima diakui sebagai berikut :

Pembayaran biaya provisi dan biaya transaksi yang berkaitan dengan pinjaman yang diterima diakui secara akrual dan diamortisasi selama jangka waktu pinjaman. Biaya provisi dan biaya transaksi yang belum diamortisasi disajikan sebagai pengurang dari pinjaman yang diterima, sedangkan amortisasinya diakui sebagai penambah beban bunga.

16. Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya

Seluruh pendapatan dan beban operasional lainnya dibebankan pada laporan laba rugi pada tanggal terjadinya.

17. Komitmen dan Kontijensi

Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.

Kontijensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan. Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi dibentuk sebesar taksiran kerugiannya serta diakui sebagai beban dan kewajiban terpisah.

18. Imbalan Kerja

Berdasarkan SAK ETAP Bab 23 ditegaskan bahwa Imbalan Kerja adalah semua bentuk imbalan yang diberikan oleh entitas sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pelerja, termasuk direktur dan manajemen. Bank mengakui kewajiban dan beban imbalan kerja jangka pendek meliputi gaji, upah, iuran jaminan sosial dan bonus. Bank menerapkan kewajiban imbalan pascakerja sesuai dengan Keputusan Direksi PD. BPR Werdhi Sedana Kabupaten Gianyar Nomor:PD/272/XII/2012 tanggal 21 Desember 2012 tentang Program Dana Pensiun dari "Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim".

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

D. KAS

Kas per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 1.409.618.419 dan Rp 1.497.562.600.

E. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Pendapatan bunga yang akan diterima per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 625.282.256 dan Rp 611.676.829 merupakan pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) dan dari penempatan pada bank lain.

	2023	2022
Tunggakan Bunga	90.917.827	170.595.248
Accrual Bunga	312.607.405	322.086.437
Accrual Bunga Bank Lain	221.757.024	118.995.144
Jumlah	625.282.256	611.676.829

F. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Penempatan pada bank lain per 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari :

	2023	2022
Giro :		
- PT BPD Bali Cabang Gianyar	10,633,526,198	15,276,960,404
- PT Bank Mandiri	1,779,902,456	1,746,726,782
- PT Bank Maybank Indonesia	8,165,677	8,742,340
- PT Bank Oke Indonesia	163,534,332	152,224,294
- PT. Bank Danamon Indonesia	1,828,046,651	1,634,558,138
- PT Bank Rakyat Indonesia	2,339,743,424	1,007,032,872
- PT Bank Negara Indonesia	3,321,485,059	1,738,219,763
Jumlah Giro	20,074,403,798	21,564,464,593
Tabungan :		
- PT BPD Bali Cabang Gianyar	252,387,868	138,978,733
- PT Bank Rakyat Indonesia	2,158,992,357	457,341,871
- PT BPR Lestari Bali	2,244,481,514	1,126,149,961
- PT BPD Bali Capem Payangan	125,733,331	17,799,048
- PT BPR Karya Artha Sejahtera	1,144,268,763	106,051,974
- PT BPD Bali Capem Tampaksiring	28,928,154	72,687,459
- PT Bank Rakyat Indonesia Unit Lebih	155,292,648	155,234,439
- PT BPR Sukawati Pancakanti	594,009,837	184,998,774
- PT BPR Dewata Candradana	116,431,967	204,536,544
Jumlah Tabungan	6,820,526,438	2,463,778,803

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Deposito :

Deposito dengan jangka waktu < 3 bulan

- PT Bank OKE Indonesia	200,000,000	200,000,000
- PT BPD Bali Cabang Gianyar	120,348,612,310	81,100,000,000
- PT BPD Bali Cabang Ubud	5,100,000,000	-
- PT Bank Rakyat Indonesia	5,000,000,000	6,000,000,000
- PT BPR Lestari Bali	1,500,000,000	1,500,000,000
- PT BPR Jombang Perseroda	6,000,000,000	3,000,000,000
- PT BPR Kerta Raharja	1,000,000,000	-
- PT BPR Bank Delta Artha (Perseroda)	2,000,000,000	-
- PT BPR Indra Candara	3,000,000,000	-
- PT BPR Nusamma Jatim	1,000,000,000	-
- PT BPR Sukawati Pancakanti	1,000,000,000	-
- PT Bank Rakyat Indonesia Unit Gianyar	3,000,000,000	-
Jumlah	149,148,612,310	91,800,000,000

Deposito dengan jangka waktu > 3 bulan

- PD BPR Bank Buleleng 45	2,000,000,000	2,000,000,000
- PT BPR Sukawati Pancakanti	2,000,000,000	2,000,000,000
- PT BPR Naga	50,000,000	50,000,000
- BPR Suryajaya Ubud	1,000,000,000	-
- BPR Lingga sejahtera	2,000,000,000	-
- BPR Majatama (Perseroda)	2,000,000,000	-
- BPR Pekanbaru Madani	2,000,000,000	-
- BPR Dewata Candradana	1,000,000,000	-
Jumlah	12,050,000,000	4,050,000,000

Jumlah Deposito

Jumlah Penempatan Pada Bank Lain

Penyisihan Kerugian Penempatan Pada Bank Lain

Total

161,198,612,310	95,850,000,000
188,093,542,546	119,878,243,396
(774,015,963)	(510,185,918)
187,319,526,583	119,368,057,478

Tingkat suku bunga atas pendapatan pada bank lain per tahun untuk tahun 2023 adalah sebesar 0,25% s/d 6,75%.

Klasifikasi jangka waktu penempatan deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai saat jatuh tempo, pada tahun 2023 sebagai berikut :

	2023	2022
Jenis penempatan pada bank lain		
Deposito Berjangka		
1-3 bulan	149,148,612,310	91,800,000,000
4-6 bulan	12,050,000,000	4,050,000,000
Jumlah	161,198,612,310	95,850,000,000

Perubahan penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal tahun	510,185,918	363,833,464
Penyisihan yang dibentuk	605,984,720	284,637,777
Kelebihan Pembentukan	(342,154,675)	(138,285,323)
Jumlah	774,015,963	510,185,918

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pembentukan penyisihan di tahun 2023 sebesar Rp605.984.720 dicatat sebagai biaya penyisihan kerugian dan kelebihan pembentukan di tahun 2023 sebesar Rp342.154.675 dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya.

G. KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit yang diberikan per 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari:

	2023	2022
- Kredit yang diberikan - Pokok	69,540,710,932	74,464,397,173
- Kredit yang diberikan - Provisi	(1,362,596,289)	(1,447,318,751)
- Kredit yang Diberikan - Biaya Transaksi	1,144,209	-
- Kredit yang diberikan - Pendatan bunga yang ditangguhkan	-	(23,331,634)
Jumlah Kredit Yang Diberikan	68,179,258,852	72,993,746,788
Penyisihan Kerugian Kredit Yang Diberikan	(1,557,296,370)	(2,138,745,832)
Total	66,621,962,482	70,855,000,956

Kredit yang diberikan pokok berdasarkan jenis penggunaan, sektor usaha dan jangka waktu pada tahun 2023 dan 2022 terdiri atas:

1. Jenis penggunaan

2023						
Jenis	Baki Debet	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
Modal Kerja						
Terkait	20,312,875	20,312,875	-	-	-	-
Tidak Terkait	12,638,754,373	11,994,559,009	599,165,570	-	12,899,554	32,130,240
Jumlah	12,659,067,248	12,014,871,884	599,165,570	-	12,899,554	32,130,240
Provisi	(119,916,941)	(114,455,172)	(5,254,817)		(90,288)	(116,664)
Biaya Transaksi	671,874	671,874	-	-	-	-
Nilai Buku	12,539,822,181	11,901,088,586	593,910,753	-	12,809,266	32,013,576
Penysh. Pengh	(107,690,230)	(59,974,346)	(9,135,867)		(6,449,777)	(32,130,240)
Sub Jumlah	12,432,131,951	11,841,114,240	584,774,886	-	6,359,489	(116,664)
Investasi						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak Terkait	4,616,183,067	3,180,444,585	832,610,745	414,211,908	151,047,701	37,868,128
Jumlah	4,616,183,067	3,180,444,585	832,610,745	414,211,908	151,047,701	37,868,128
Provisi	(63,597,844)	(41,003,491)	(17,945,143)	(3,815,900)	(666,662)	(166,648)
Biaya Transaksi	339,585	339,585	-	-	-	-
Nilai Buku	4,552,924,808	3,139,780,679	814,665,602	410,396,008	150,381,039	37,701,480
Penysh. Pengh	(65,227,695)	(15,902,226)	(2,551,618)	-	(46,773,851)	-
Sub Jumlah	4,487,697,113	3,123,878,453	812,113,984	410,396,008	103,607,188	37,701,480
Konsumsi						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak Terkait	52,265,460,617	47,983,009,961	2,616,087,432	10,237,500	10,154,704	1,645,971,020
Jumlah	52,265,460,617	47,983,009,961	2,616,087,432	10,237,500	10,154,704	1,645,971,020
Provisi	(1,179,081,504)	(1,116,801,531)	(57,347,340)	(234,366)	(262,508)	(4,435,759)
Biaya Transaksi	132,750	132,750	-	-	-	-
Nilai Buku	51,086,511,863	46,866,341,180	2,558,740,092	10,003,134	9,892,196	1,641,535,261
Penysh. Pengh	(1,384,378,445)	(239,434,713)	(11,943,903)	(1,023,750)	(5,077,352)	(1,126,898,727)
Sub Jumlah	49,702,133,418	46,626,906,467	2,546,796,189	8,979,384	4,814,844	514,636,534
Jml Krd BD	69,540,710,932	63,178,326,430	4,047,863,748	424,449,408	174,101,959	1,715,969,388

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Jml provisi	(1,362,596,289)	(1,272,260,194)	(80,547,300)	(4,050,266)	(1,019,458)	(4,719,071)
Jml Biaya Transaksi	1,144,209	1,144,209	-	-	-	-
Jml BD-provisi- pendapatan bnga ditangguhkan- By Transaksi	68,179,258,852	61,907,210,445	3,967,316,448	420,399,142	173,082,501	1,711,250,317
Jml Peny.Pengh	(1,557,296,370)	(315,311,285)	(23,631,388)	(1,023,750)	(58,300,980)	(1,159,028,967)
Jml krdt setelah Penyisihan	66,621,962,482	61,591,899,160	3,943,685,060	419,375,392	114,781,521	552,221,350

2022						
Jenis	Baki Debet	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
Modal Kerja						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak Terkait	11,266,011,907	10,678,503,793	485,267,848	45,319,780	16,513,652	40,406,834
Jumlah	11,266,011,907	10,678,503,793	485,267,848	45,319,780	16,513,652	40,406,834
Provisi	(101,209,850)	(97,281,412)	(3,722,194)	(133,340)	(47,904)	(25,000)
Pendpt bunga yg ditangguhkan	(23,331,634)	-	-	-	-	(23,331,634)
Nilai Buku	11,141,470,423	10,581,222,381	481,545,654	45,186,440	16,465,748	40,381,834
Penysh. Pengh	(104,546,490)	(53,295,334)	(4,883,240)	(3,381,978)	(8,256,826)	(34,729,112)
Sub Jumlah	11,036,923,933	10,527,927,047	476,662,414	41,804,462	8,208,922	5,652,722
Investasi						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak Terkait	3,584,447,807	1,658,924,007	130,000,007	-	-	1,795,523,793
Jumlah	3,584,447,807	1,658,924,007	130,000,007	-	-	1,795,523,793
Provisi	(52,404,070)	(31,011,209)	(2,916,675)	-	-	(18,476,186)
Pendpt bunga yg ditangg	-	-	-	-	-	-
Nilai Buku	3,532,043,737	1,627,912,798	127,083,332	-	-	1,777,047,607
Penysh. Pengh	(148,168,394)	(8,294,622)	-	-	-	(139,873,772)
Sub Jumlah	3,383,875,343	1,619,618,176	127,083,332	-	-	1,637,173,835
Konsumsi						
Terkait	185,247,266	185,247,266	-	-	-	-
Tidak Terkait	59,428,690,193	54,884,850,038	1,942,773,761	44,883,018	526,554,763	2,029,628,613
Jumlah	59,613,937,459	55,070,097,304	1,942,773,761	44,883,018	526,554,763	2,029,628,613
Provisi	(1,293,704,831)	(1,235,179,375)	(35,796,733)	(704,156)	(9,020,850)	(13,003,717)
Pendpt bunga yg ditangg	-	-	-	-	-	-
Nilai Buku	58,320,232,628	53,834,917,929	1,906,977,028	44,178,862	517,533,913	2,016,624,896
Penysh. Pengh	(1,886,030,948)	(274,651,089)	(18,523,988)	(4,488,302)	(89,605,412)	(1,498,762,157)
Sub Jumlah	56,434,201,680	53,560,266,840	1,888,453,040	39,690,560	427,928,501	517,862,739
Jml Krd BD	74,464,397,173	67,407,525,104	2,558,041,616	90,202,798	543,068,415	3,865,559,240
Jml provisi	(1,447,318,751)	(1,363,471,996)	(42,435,602)	(837,496)	(9,068,754)	(31,504,903)
Jml pendapatan bunga yg dtangguhkan	(23,331,634)	-	-	-	-	(23,331,634)
Jml BD-provisi- pendapatan bunga ditangguhkan	72,993,746,788	66,044,053,108	2,515,606,014	89,365,302	533,999,661	3,834,054,337
Jml Peny.Pengh	(2,138,745,832)	(336,241,045)	(23,407,228)	(7,870,280)	(97,862,238)	(1,673,365,041)
Jml krdt setelah Penyisihan	70,855,000,956	65,707,812,063	2,492,198,786	81,495,022	436,137,423	2,160,689,296

2. Sektor Ekonomi

2023						
Jenis	Baki Debet	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
Pertanian, Perburuan dan Kehutanan.	65,630,819	65,630,819				
Perikanan	40,500,511	40,500,511				
Peternakan	1,545,860,873	1,275,895,732	269,965,141			
Industri Pengolahan	2,045,351,103	1,851,614,152	155,868,823			37,868,128
Industri Lainnya	221,211,701	221,211,701				
Perdagangan Besar dan Eceran	8,034,395,686	7,141,510,204	442,563,216	414,211,908	12,899,554	23,210,804
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan dan Minum	1,945,651,455	1,563,818,122	381,833,333			
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	37,554,459	37,554,459				
Jasa Keuangan	1,552,584,458	1,552,584,458				
Jasa Pendidikan	125,000,000	125,000,000				
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan, Lainnya	13,944,699	13,944,699				
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	1,619,786,776	1,278,273,836	181,545,803		151,047,701	8,919,436
Kegiatan Usaha yang Belum Jelas Batasannya	27,777,776	27,777,776				
Bukan Lapangan Usaha - Rumah Tangga	48,704,632,407	44,880,701,732	2,444,455,098	10,237,500	5,194,751	1,364,043,326
Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	3,560,828,210	3,102,308,229	171,632,334		4,959,953	281,927,694
Jml Krd BD	69,540,710,932	63,178,326,430	4,047,863,748	424,449,408	174,101,959	1,715,969,388
Jml Provisi	(1,362,596,289)	(1,272,260,194)	(80,547,300)	(4,050,266)	(1,019,458)	(4,719,071)
Jml Biaya Transaksi	1,144,209	1,144,209				
Jml BD-provisi-pndpt bnga ditangguhkan	68,179,258,852	61,907,210,445	3,967,316,448	420,399,142	173,082,501	1,711,250,317
Jml Peny.Pengh	(1,557,296,370)	(315,311,285)	(23,631,388)	(1,023,750)	(58,300,980)	(1,159,028,967)
Jml Krdt Peny.Pengh	66,621,962,482	61,591,899,160	3,943,685,060	419,375,392	114,781,521	552,221,350

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

2022						
Jenis	Baki Debet	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
Pertanian, Perburuan dan Kehutanan.	150,619,836	150,619,836				
Perikanan	29,652,781	29,652,781				
Peternakan	535,752,784	508,576,583	12,252,840	14,923,361		
Industri Pengolahan	1,213,030,770	1,105,370,525	29,963,854	10,081,490	5,751,322	61,863,579
Listrik, Gas dan Air	44,412,500	44,412,500				
Perdagangan Besar dan Eceran	7,388,937,994	6,525,270,967	290,439,301	20,314,929	10,762,330	542,150,467
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan dan Minum	247,764,540	247,764,540				
Jasa Keuangan	856,973,439	856,973,439				
Real Estate	103,278,284	103,278,284				
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan, Lainnya	203,120,679	203,120,679				
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	2,841,356,456	2,549,475,160	282,611,860			9,269,436
Bukan Lapangan Usaha - Rumah Tangga	53,574,555,553	49,835,224,246	1,887,493,906	44,883,018	406,760,634	1,400,193,749
Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	7,274,941,557	5,247,785,564	55,279,855	-	119,794,129	1,852,082,009
Jml Krd BD	74,464,397,173	67,407,525,104	2,558,041,616	90,202,798	543,068,415	3,865,559,240
Jml Provisi	(1,447,318,751)	(1,363,471,996)	(42,435,602)	(837,496)	(9,068,754)	(31,504,903)
Jml pndpt bunga yg dtangguhkan	(23,331,634)	-	-	-	-	(23,331,634)
Jml BD-provisi-pndpt bnga dtangguhkan	72,993,746,788	66,044,053,108	2,515,606,014	89,365,302	533,999,661	3,834,054,337
Jml Peny.Pengh	(2,138,745,832)	(336,241,045)	(23,407,228)	(7,870,280)	(97,862,238)	(1,673,365,041)
Jml Krdt Peny.Pengh	70,855,000,956	65,707,812,063	2,492,198,786	81,495,022	436,137,423	2,160,689,296

3. Berdasarkan Waktu Perjanjian

	2023	2022
Jangka Waktu		
<=1 Tahun	205,754,383	690,501,296
1<X<= 2 Tahun	2,795,631,689	3,804,596,718
2<X<= 5 Tahun	42,542,859,137	44,359,697,424
> 5 Tahun	23,996,465,723	25,609,601,735
Jumlah Kredit (Baki Debet)	69,540,710,932	74,464,397,173
Jumlah Provisi	(1,362,596,289)	(1,447,318,751)
Jumlah Biaya Transaksi	1,144,209	-
Jumlah Pendpt Bunga Yg Ditangguhkan	-	(23,331,634)
Jumlah Penyisihan Penghapusan	(1,557,296,370)	(2,138,745,832)
Jumlah Kredit setelah penyisihan	66,621,962,482	70,855,000,956

4. Berdasarkan Jatuh Tempo

	2023	2022
Jangka Waktu		
<=1 Tahun	5,312,297,187	4,692,115,654
1<X<= 2 Tahun	9,545,311,816	12,673,965,571
2<X<= 5 Tahun	37,558,134,048	38,775,222,835
> 5 Tahun	17,124,967,881	18,323,093,114
Jumlah Kredit (Baki Debet)	69,540,710,932	74,464,397,173
Jumlah Provisi	(1,362,596,289)	(1,447,318,751)
Jumlah Biaya Transaksi	1,144,209	-
Jumlah Pendpt Bunga Yg Ditangguhkan	-	(23,331,634)
Jumlah Penyisihan Penghapusan	(1,557,296,370)	(2,138,745,832)
Jumlah Kredit setelah penyisihan	66,621,962,482	70,855,000,956

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT. BPR Bank Gianyar (Perseroda) : Nomor : 31 Tahun 2022 tanggal 9 maret 2022 tentang Suku Bunga Kredit ditetapkan sebagai berikut:

No	Jenis Kredit	Jenis Bunga	Rate Bunga p.a
1	Kredit Multiguna	Flat	9%
		Annuitas	15.60%
		Menurun	16.80%
2	Kredit Modal Kerja	Menurun	18%
3	Kredit Investasi	Menurun	18%
4	Kredit Konsumsi Umum	Flat	10.8% - 12%
		Menurun	15.6%-20.4%
5	Kredit KURDA UMK	Menurun	6%
6	Kredit KURDA Koperasi	Menurun	6%
7	Kredit KURDA GAS	Menurun	4%

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Iktisar perubahan penyisihan kerugian kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo Awal Tahun	2,138,745,832	1,905,297,893
Penyisihan yang dibentuk	345,571,554	1,040,628,078
Kelebihan pembentukan	(630,579,742)	(803,642,396)
Hapus Buku tahun berjalan	(296,441,274)	(3,537,743)
Saldo Akhir Tahun	1,557,296,370	2,138,745,832

Penyisihan yang dibentuk sebesar Rp345.571.554 dicatat sebagai Beban Penyisihan Kerugian (lihat catatan No. 21) dan Kelebihan Pembentukan sebesar Rp630.579.742 dicatat sebagai Pendapatan Operasional Lainnya.

Iktisar perubahan penyisihan kerugian kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal	2.138.745.832	1.905.297.893
Penyisihan kerugian yang dibentuk	345.571.554	1.040.628.078
Kredit yang dihapusbukukan	(296.441.274)	(3.537.743)
Pemulihan penyisihan kerugian	(630.579.742)	(803.642.396)
Saldo akhir	1.557.296.370	2.138.745.832

Penyisihan yang dibentuk sebesar Rp 345.571.554 dicatat sebagai Beban Penyisihan Kerugian dan Kelebihan Pembentukan sebesar Rp 630.579.742 dicatat sebagai Pendapatan Operasional Lainnya atau Pemulihan Penyisihan Kerugian.

Bank telah memiliki kebijakan tertulis mengenai pembentukan penyisihan kerugian dan metode akuntansi penyisihan yang dipergunakan bank telah sesuai dengan PA PBR.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penghapusan yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Upaya bank dalam penanganan kredit bermasalah yaitu: melakukan pemantauan, pembinaan dan penagihan yang lebih intensif terhadap kredit bermasalah, dan penghapusbukuan.

Bank telah memiliki kebijakan tertulis mengenai pembentukan penyisihan kerugian dan metode akuntansi penyisihan yang dipergunakan bank telah sesuai dengan PA PBR.

Perhitungan penyisihan kerugian kredit dan penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Kolektibilitas Kredit yang Diberikan	Baki Debet	Nilai Agunan Kredit	Agunan yang Dapat Diperhitungkan	Dasar Penyisihan Kerugian Wajib Dibentuk	%	Penyisihan Kerugian Wajib Dibentuk
- Lancar	63,178,326,430	-	-	63,062,251,543	0.5%	315,311,285
- DPK	4,047,863,748	18,348,325,319	13,906,559,922	787,712,939	3%	23,631,388
- Kurang Lancar	424,449,407	1,318,733,333	1,040,000,000	10,237,500	10%	1,023,750
- Diragukan	174,101,959	116,601,959	57,500,000	116,601,959	50%	58,300,980
- Macet	1,715,969,388	4,104,669,961	2,021,455,970	1,159,028,967	100%	1,159,028,967
Jumlah	69,540,710,932	23,888,330,572	17,025,515,892	65,135,832,908		1,557,296,370

Iktisar perubahan kredit hapus buku adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo Awal Tahun	1,787,425,599	1,804,623,446
Penghapusbukuan kredit tahun berjalan	296,441,274	3,537,743
Penyesuaian Hapus buku	68,047,740	-
Penerimaan Kembali Hapus Buku	(26,722,744)	(20,735,590)
Saldo Akhir Tahun	2,125,191,869	1,787,425,599

H. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Agunan yang diambil Alih per 31 Desember 2023 dan 2022 masing - masing sebesar Rp323.000.000, dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
		Penambahan	Pengurangan	
<i>Ngakan Putu Tirto Pramono</i> <i>PK No.012/XII/2015</i> <i>Tanggal ambil alih 31/12/2015</i>	323,000,000	-	-	323,000,000
TOTAL	323,000,000	-	-	323,000,000

I. ASET TETAP DAN INVENTARIS

Aset tetap dan inventaris pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari:

	Saldo 2022	Mutasi Tahun 2023		Saldo 2023
		Penambahan	Pengurangan	
Biaya Perolehan				
- Tanah	7,000,000	-	-	7,000,000
- Bangunan	21,785,000	-	-	21,785,000
- Kendaraan	990,090,000	64,050,000	-	1,054,140,000
- Inventaris Gol I	1,597,226,695	158,903,480	-	1,756,130,175
- Inventaris Gol II	1,002,229,050	38,800,000	-	1,041,029,050
Jumlah	3,618,330,745	261,753,480	-	3,880,084,225
Akumulasi Penyusutan				
- Bangunan	21,784,999	-	-	21,784,999
- Kendaraan	985,153,982	29,155,494	-	1,014,309,476
- Inventaris Gol I	1,237,559,803	230,787,730	-	1,468,347,533
- Inventaris Gol II	807,996,997	70,628,662	-	878,625,659
Jumlah	3,052,495,781	330,571,886	-	3,383,067,667
Nilai Buku	565,834,964			497,016,558

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

	Saldo 2021	Mutasi Tahun 2022		Saldo 2022
		Penambahan	Pengurangan	
Biaya Perolehan				
- Tanah	7,000,000	-	-	7,000,000
- Bangunan	21,785,000	-	-	21,785,000
- Kendaraan	990,090,000	-	-	990,090,000
- Inventaris Gol I	1,375,040,672	222,186,023	-	1,597,226,695
- Inventaris Gol II	1,001,820,050	24,400,000	23,991,000	1,002,229,050
Jumlah	3,395,735,722	246,586,023	23,991,000	3,618,330,745
Akumulasi Penyusutan				
- Bangunan	21,784,999	-	-	21,784,999
- Kendaraan	952,584,866	32,569,116	-	985,153,982
- Inventaris Gol I	954,702,572	282,857,231	-	1,237,559,803
- Inventaris Gol II	756,719,772	75,268,225	23,991,000	807,996,997
Jumlah	2,685,792,209	390,694,572	23,991,000	3,052,495,781
Nilai Buku	709,943,513			565,834,964

Beban penyusutan Aset Tetap dan Inventaris untuk tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 330.571.886 dan Rp 390.694.572.

J. ASET TIDAK BERWUJUD

Aset tidak berwujud per 31 Desember 2023 dan 2022 berupa aplikasi program komputer dengan mutasi sebagai berikut:

	Saldo 2022	Mutasi Tahun 2023		Saldo 2023
		Penambahan	Pengurangan	
Biaya Perolehan				
- Lisensi Microsoft	177,309,000	-	-	177,309,000
- Office STD 2019	125,295,500	-	-	125,295,500
Jumlah	302,604,500	-	-	302,604,500
Akumulasi Penyusutan				
- Lisensi Microsoft	177,308,999	-	-	177,308,999
- Office STD 2019	116,159,368	4,568,064	-	120,727,432
Jumlah	293,468,367	4,568,064	-	298,036,431
Nilai Buku	9,136,133			4,568,069

	Saldo 2021	Mutasi Tahun 2022		Saldo 2022
		Penambahan	Pengurangan	
Biaya Perolehan				
- Lisensi Microsoft	177,309,000	-	-	177,309,000
- Office STD 2019	125,295,500	-	-	125,295,500
Jumlah	302,604,500	-	-	302,604,500
Akumulasi Penyusutan				
- Lisensi Microsoft	177,308,999	-	-	177,308,999
- Office STD 2019	107,023,240	9,136,128	-	116,159,368
Jumlah	284,332,239	9,136,128	-	293,468,367
Nilai Buku	18,272,261			9,136,133

Seluruh Aset Tidak Berwujud berupa program komputer dan disusutkan selama 4 (empat) tahun dari tanggal perolehannya.

Biaya Amortisasi Aset Tak Berwujud untuk tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 4.568.069 dan Rp 9.136.128.

K. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain per 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari:

	2023	2022
Biaya Dibayar Dimuka		
Sewa Gedung	669,698,954	980,659,923
Biaya Umum	-	14,323,594
Antivirus	4,817,233	18,634,000
Service Ruang Kerja	430,945,990	631,415,029
Hadiah Pembukaan rekening	95,953	201,231
Sewa ATM	-	3,885,966
Pemeliharaan Mesin Kantor	2,338,182	11,690,909
Asuransi dibayar dimuka	12,103,450	14,653,353
Gianyar Pay	120,000,000	200,000,000
Jumlah	1,239,999,762	1,875,464,005
Lainnya		
PPOB	43,295,330	40,620,016
Persediaan Materai	4,810,000	4,680,000
Persediaan barang hadiah	7,415,770	5,244,092
Persediaan materai bagian umum	80,000	380,000
Persediaan ATK	13,497,785	23,598,945
Persediaan barang cetakan	20,421,430	12,751,977
Titipan kas keluar	672,063	580,000
Fast pay	31,820,003	22,739,158
Gianyar Pay	5,775,191	565,600
Jumlah	127,787,572	111,159,788
Jumlah	1,367,787,334	1,986,623,793

Mutasi biaya dibayar dimuka - sewa gedung adalah sebagai berikut:

Keterangan	Saldo Awal	Penambahan	Amortisasi	Saldo Akhir
Sewa Kas Blahbatuh	42.222.222	-	42.222.222	-
Sewa Kas Tampaksiring	72.222.221	-	11.111.111	61.111.110
Sewa Kas Payangan	56.666.666	-	18.888.889	37.777.777
Sewa Kas Tegallalang	70.000.000	-	23.333.333	46.666.667
Sewa Kas Sukawati	9.259.259	111.111.111	22.222.222	98.148.148
Sewa Kas Ubud	67.222.223	-	24.444.444	42.777.779
Sewa Kantor Pusat	343.611.111	-	276.666.667	66.944.444
Sewa Kas Pasar Seni Sukawati	15.408.382	-	4.299.996	11.108.386
Sewa Kas Pasar Ubud	304.047.839	-	29.663.196	274.384.643
Sewa Kas Pasar Gianyar	-	32.400.000	1.620.000	30.780.000
Total	980.659.923	143.511.111	454.472.080	669.698.954

Bank menyewa bangunan/gedung untuk operasional Kantor Kas dengan perjanjian sewa menyewa sebagai berikut:

1. Bank menyewa bangunan untuk Kantor Kas Blahbatuh, terletak di Banjar Teruna Jalan Wisma Udayana, Blahbatuh, Kabupaten Gianyar berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan Nomor: PD/001/I/2019 tanggal 2 Januari 2019, jangka waktu sewa selama 5 (lima) tahun, terhitung sejak tanggal 2 Januari 2019 sampai dengan 2 Januari 2024 dengan biaya sewa sebesar Rp 211.111.110.
2. Bank menyewa bangunan untuk Kantor kas Tampaksiring, terletak di Banjar Peneka, Desa Tampaksiring, Kecamatan Tampaksiring, Kabupaten Gianyar berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan Nomor: PD/383.C/VI/2019 tanggal 13 Juni 2019, jangka waktu sewa selama 10 (sepuluh) tahun, terhitung sejak tanggal 2 Juli 2019 sampai dengan 3 Juli 2029, Biaya sewa bangunan tersebut sebesar Rp111.111.110 dengan sistem pembayaran secara bertahap.
 - a. Tahap I tanggal 2 Juli 2019 sampai dengan tanggal 2 Juli 2024 sebesar Rp 55.555.555 dibayar tanggal 2 Juli 2019;
 - b. Tahap II tanggal 3 Juli 2024 sampai dengan tanggal 3 Juli 2029 sebesar Rp 55.555.555 dibayar bulan Januari 2020.
3. Bank menyewa bangunan untuk Kantor Kas Payangan, terletak di Banjar Melinggih Desa Melinggih, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan No. PD/005/I/2021 jangka waktu sewa selama 5 (lima) tahun, terhitung sejak tanggal 5 Januari 2021 sampai dengan 5 Januari 2026 dengan biaya sewa sebesar Rp 94.444.444.
4. Bank menyewa bangunan untuk kantor kas Tegallang, terletak di Banjar Penusuhan, Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan Nomor: PD/004/I/2021 tanggal 5 Januari 2021 sampai dengan 5 Januari 2026 dengan biaya sewa sebesar Rp 116.666.666.
5. Bank menyewa bangunan untuk Kantor Kas Sukawati, terletak di Banjar Mudita Desa Sukawati, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan Nomor: BDG/0231.SPK/MAN.03/2023 tanggal 11 Mei 2023, jangka waktu sewa selama 5 (lima) tahun, terhitung sejak 11 Juni 2023 sampai dengan 11 Juni 2028 dengan biaya sewa sebesar Rp 111.111.111.
6. Bank menyewa bangunan untuk Kantor Kas Ubud, terletak di Banjar Kalah, Desa Peliatan, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan Nomor: PD/213/SPK/VI/2018 tanggal 21 Juni 2018, jangka waktu sewa selama 5 (lima) tahun, terhitung sejak tanggal 23 September 2020 sampai dengan 23 September 2025 dengan biaya sewa sebesar Rp 122.222.222.
7. Bank menyewa bangunan untuk Kantor Pusat, beralamat di Jalan Bypass Dharma Giri No. 09, Desa/ Kel Gianyar, Kabupaten Gianyar berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan Nomor: PD/010/I/2021 tanggal 6 Januari 2021, jangka waktu sewa selama 3 (tiga) tahun, terhitung sejak

- tanggal 01 April 2021 sampai dengan 01 April 2024 dengan biaya sewa sebesar Rp 675.000.000.
8. Bank menyewa 1 (satu) unit Kioas No. 12 Lantai II dari Pemerintah Kabupaten Gianyar untuk Kantor Kas Pasar Seni Sukawati, terletak di Pasar Seni Sukawati, Kabupaten Gianyar berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa Nomor: 19/B.PEM/II/2007 Tahun 2007 tanggal 8 Januari 2007, jangka waktu sewa selama 20 (dua puluh) tahun, terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2006 sampai dengan 1 Agustus 2026 dengan biaya sewa sebesar Rp 86.000.000.
 9. Bank menyewa 1 (satu) unit Kioas di Lantai I dari Pemerintah Kabupaten Gianyar untuk Kantor Kas Pasar Gianyar, terletak di Pasar Gianyar, Jl. Ngurah Rai, Kabupaten Gianyar berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa Nomor: BDG/0518.SPK/MAN.03/2023 Tahun 2023 tanggal 29 September 2023, jangka waktu sewa selama 5 (lima) tahun, terhitung sejak tanggal 29 September 2023 sampai dengan 29 September 2028 dengan biaya sewa sebesar Rp 32.400.000.
 10. Bank menyewa lahan kosong untuk parkir, beralamat di Jalan Bypass Dharma Giri, Kabupaten Gianyar berdasarkan Surat Perjanjian kerjasama Nomor: BDG/0070.SPK/MAN.03/2022 tanggal 14 Februari 2020, jangka waktu sewa selama 2 (dua) tahun, terhitung sejak tanggal 14 Februari 2022 sampai dengan 14 Februari 2024 dengan biaya sewa sebesar Rp 53.333.333.
 11. Bank melaksanakan kegiatan pemasaran (co-branding) platform aplikasi pembayaran multi biller bekerjasama dengan PT. Bimasakti Multi Sinergi dengan mengusung brand Gianyar Pay berdasarkan perjanjian kerjasama Nomor: 080/BMS-B.GNR/PKS-EMNY/VII/2022 tanggal 19 Juli 2022, jangka waktu kerjasama selama 3 (tiga) tahun, terhitung sejak 19 Juli 2022 sampai dengan 19 Juli 2025 dengan biaya setting fee sebesar Rp. 240.000.000 dan diamortisasi selama 3 tahun. Kegiatan penyelenggaraan produk Gianyar Pay telah tercatat dalam administrasi pengawasan OJK berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor: S-274/KR/0812/2022 pada tanggal 12 September 2022.

L. KEWAJIBAN SEGERA

Kewajiban segera per 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari:

	2023	2022
Kewajiban Kepada Pemerintah		
- PPh Bunga Tabungan	32,004,534	15,100,081
- PPh Bunga Deposito	55,969,728	48,904,777
- PPh Pasal 23	1,403,245	828,020
- PPh Pasal 21	40,716,518	9,088,653
- PPh Lainnya	17,068	32,587
- Simpanan Jatuh Tempo	3,136,323	24,061,958
- Kredit Bersaldo Kredit	210,233	210,233
- Kiriman Uang Masuk/Keluar	1,000,000	14,331,236
- Asuransi MPM	33,065,244	31,397,402
- Titipan Notaris	78,950,000	119,965,750
- Administrasi VA Danamon	-	2,000
- Dana CSR	51,622,661	107,206,501
- Kewajiban Lainnya	48,582,434	8,767,000
Jumlah	346,677,988	379,896,198

M. UTANG BUNGA

Utang bunga per 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari:

	2023	2022
Beban Bunga Yang Akan Dibayarkan	140.792.057	122.236.600
	140.792.057	122.236.600

N. UTANG PAJAK

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2023	2022
- PPh pasal 25	62,585,855	52,753,092
- PPh Pasal 29 Badan	71,873	4,279,406
	62,657,728	57,032,498

Adapun rekonsiliasi antara laba komersial dengan laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

	2023
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	2,771,587,460
Menurut Laporan Laba Rugi	
- Koreksi Fiskal Positif	
- Beban Penyisihan Penempatan Pada Bank Lain	605,984,720
- Beban Promosi	241,135,852
- Barang dan Jasa (Biaya Perjalanan Dinas)	22,401,017
- Barang dan Jasa (Telepon)	15,692,500
- Baranf dan Jasa (Langganan)	11,790,300
- Barang dan Jasa (ATK)	744,960
- Biaya Pemeliharaan & Perbaikan (Premium)	58,124,057
- Operasi Lainnya (Konsumsi)	25,599,600
- Operasi Lainnya (Edukasi dan Literasi)	3,377,970
- Operasional Lainnya (Lain-lain)	
- HUT PT. BPR Bank Daerah Gianyar (perseroda)	27,964,700
- Beban Banten (BNO)	52,966,450
- Iuran	23,702,900
- Lainnya (BNO)	4,841,503
- Kegiatan Olahraga (BNO)	16,199,580
- Denda	2,662,900
Jumlah koreksi positif	1,113,189,009
- Koreksi Fiskal Negatif	
- Pemulihan PPAP Penempatan Pada Bank Lain	(342,154,675)
Jumlah koreksi Negatif	(342,154,675)
Jumlah Koreksi	771,034,334
Penghasilan Kena Pajak	3,542,621,794
Perhitungan Taksiran Pajak Penghasilan	
Penghasilan Kena Pajak yang mendapat Fasilitas	
$\frac{4,800,000,000}{17,766,587,000} \times 3,542,621,794 =$	957,110,367
Penghasilan Kena Pajak yang tidak mendapat Fasilitas	
$3,542,621,794 - 957,110,367 =$	2,585,511,427
Perhitungan PPh 25	
$22\% \times 50\% \times 957,110,367 =$	105,282,140
$22\% \times 2,585,511,427 =$	568,812,514
Taksiran Utang Pajak	674,094,653
Uang muka PPh Psl. 25 s.d Masa Nopember 2023	(611,436,925)
Utang Pajak PPh Badan tahun 2023	62,657,728

Utang pajak untuk tahun 2023 tersebut belum memperhitungkan pajak dibayar dimuka untuk bulan Desember 2023 yang dibayar dibulan Januari 2024 sebesar Rp 62.585.855

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

O. SIMPANAN

Jumlah simpanan per 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari:

	2023	2022
- Tabungan	146,011,074,493	90,960,310,182
- Deposito Berjangka	64,553,733,147	56,701,898,157
Jumlah	210,564,807,640	147,662,208,339

Dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Tabungan

2023					Total	
Jenis Tabungan	Bukan Bank					
		Pihak terkait	Pihak tdk terkait			
Tabungan Jagaditha	-	-	213	150,803,083	213	150,803,083
Tabungan Kinarya	-	-	535	9,111,051	535	9,111,051
Tabungan Prada	-	-	1,918	11,336,032,938	1,918	11,336,032,938
Simpanan Warga Gianyar	11	36,389,452	479	1,603,736,503	490	1,640,125,955
Simpanan Pelajar	5	32,868,238	138	615,682,511	143	648,550,749
Tabungan Karyawan	24	531,595,718	101	350,330,875	125	881,926,593
Tabungan Sukarela	16	492,343,970	10,423	46,727,814,226	10,439	47,220,158,196
Tabungan Wajib	-	-	1,231	135,409,360	1,231	135,409,360
Tabungan Desa Pekraman	-	-	172	346,266,884	172	346,266,884
Tabungan Khusus Upacara	4	3,960,611	82	610,147,734	86	614,108,345
Tabungan Manggala Desa	-	-	6,326	33,988,594,718	6,326	33,988,594,718
Tabungan Pembangunan Desa	-	-	66	48,692,200,039	66	48,692,200,039
Tabungan Simpanan Pelajar	-	-	1,539	336,445,456	1,539	336,445,456
Tabungan Pensiun	1	4,037,558	2	7,303,568	3	11,341,126
Jumlah	61	1,101,195,547	23,225	144,909,878,946	23,286	146,011,074,493

2022					Total	
Jenis	Bukan Bank					
Tabungan	Pihak terkait		Pihak tdk terkait			
Tabungan Jagaditha	-	-	199	116,041,305	199	116,041,305
Tabungan Kinarya	-	-	215	2,073,914	215	2,073,914
Tabungan Prada	-	-	2,085	10,510,358,715	2,085	10,510,358,715
Simpanan Warga Gianyar	12	47,411,874	382	1,413,134,527	394	1,460,546,401
Simpanan Pelajar	7	22,178,965	172	590,713,665	179	612,892,630
Tabungan Karyawan	26	313,376,792	99	326,203,094	125	639,579,886
Tabungan Sukarela	24	438,254,267	10,066	35,392,278,878	10,090	35,830,533,145
Tabungan Wajib	-	-	1,232	135,415,360	1,232	135,415,360
Tabungan Desa Pekraman	-	-	231	376,844,079	231	376,844,079
Tabungan Khusus Upacara	2	2,445,752	113	592,165,388	115	594,611,140
Tabungan Manggala Desa	1	37,129,604	4,759	33,304,810,442	4,760	33,341,940,046
Tabungan Pembangunan Desa	-	-	66	7,088,841,999	66	7,088,841,999
Tabungan Simpanan Pelajar	-	-	1,408	250,631,562	1,408	250,631,562
Jumlah	72	860,797,254	21,027	90,099,512,928	21,099	90,960,310,182

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Gianyar No 72 Tahun 2021 tentang Penetapan Suku Bunga Simpanan, maka tingkat suku bunga Tabungan ditetapkan sebagai berikut:

Jenis Tabungan Biasa	Suku Bunga
- Tabungan Sukarela	1.75%
- Tabungan Wajib	1.75%
- Tabungan Karyawan	1.75%
- Tabungan Pembangunan Desa	1.75%
- Tabungan Manggala Desa	1.75%
- Tabungan Desa Pekraman	1.75%
- Tabungan Simpanan Pelajar	1,5%
- Tabungan Jagaditha	1,6%
- Tabungan Kinarya	1.75%
- Tabungan Prada	1.75%

Dengan ketentuan saldo pengendapan minimal Rp. 100.000,00 (seratus ribu rupiah) sebulan penuh.

Jenis Tabungan Program	Suku Bunga
- SIWARGI (Simpanan Warga gianyar)	4.00%
- SIMPEL (Simpanan Pelajar)	4.00%
- TAKSU (Tabungan Khusus Upacara)	4.00%
- Tabungan Pensiun	5.00%

Bunga tabungan berjangka disesuaikan dengan kondisi pasar maksimal 2 digit diatas bunga tabungan biasa, termasuk asuransi.

Tabungan dari dana pihak ketiga bukan bank kepada pihak yang memiliki hubungan istimewa per 31 Desember 2023 sebanyak 61 (enam puluh satu) rekening dengan jumlah nominal 1.101.195.547.

2. Deposito

Deposito

Jangka Waktu	2023				Jumlah	
	Pihak terkait		Pihak tdk terkait			
1 s.d. 3 Bln	1	7,000,000	43	3,152,500,000	44	3,159,500,000
4 s.d. 6 Bln	-	-	385	49,662,000,000	385	49,662,000,000
7 s.d.12 Bln	4	443,640,856	147	10,694,108,410	151	11,137,749,266
dias 12 bulan	5	176,306,803	9	418,177,078	14	594,483,881
Jumlah	10	626,947,659	584	63,926,785,488	594	64,553,733,147

Jangka Waktu	2022				Jumlah	
	Pihak terkait		Pihak tdk terkait			
1 s.d. 3 Bln	2	175,000,000	37	2,581,000,000	39	2,756,000,000
4 s.d. 6 Bln	6	4,137,500,000	343	37,186,300,000	349	41,323,800,000
7 s.d.12 Bln	4	443,640,856	156	11,606,036,780	160	12,049,677,636
dias 12 bulan	4	71,874,231	14	500,546,290	18	572,420,521
Jumlah	16	4,828,015,087	550	51,873,883,070	566	56,701,898,157

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Gianyar No 72 Tahun 2021 tentang Penetapan Suku Bunga Simpanan, maka tingkat suku bunga deposito berdasarkan jangka waktu ditetapkan sebagai berikut:

Jangka Waktu	Suku Bunga (pa)
Jangka waktu 3 Bulan	
Nominal s/d Rp 100.000.000	3,50%
Nominal diatas Rp 100.000.001 s/d Rp 200.000.000	4,00%
Nominal diatas Rp 200.000.001 s/d Rp 350.000.000	4,50%
Nominal diatas Rp 350.000.000	5,00%
Jangka waktu 6 bulan :	
Nominal s/d Rp 100.000.000	4,50%
Nominal diatas Rp 100.000.001 s/d Rp 200.000.000	5,00%
Nominal diatas Rp 200.000.001 s/d Rp 350.000.000	5,50%
Nominal diatas Rp 350.000.000	5,75%
Jangka waktu 12 bulan :	
Nominal s/d Rp 100.000.000	4,00%
Nominal diatas Rp 100.000.001 s/d Rp 200.000.000	4,50%
Nominal diatas Rp 200.000.001 s/d Rp 350.000.000	5,00%
Nominal diatas Rp 350.000.000	5,50%

Deposito dari dana pihak ketiga bukan bank kepada pihak yang memiliki hubungan istimewa per 31 Desember 2023 sebanyak 10 (sepuluh) rekening dengan jumlah nominal Rp 626.947.659.

P. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Kewajiban imbalan kerja periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 dan periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022, dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022
Kewajiban Imbalan Kerja	103,404,058	351,709,570
Jumlah	103,404,058	351,709,570
Tahun 2023		2023
Estimasi Laba Sebelum Pajak Tahun 2022		3,039,892,435
Penghasilan Direktur Utama Per Bulan Tahun 2023		27,837,703
Penghasilan Direktur Perbulan Tahun 2023		23,053,087
Direktur Utama		
Jasa Pengabdian 5% x 3,039,892,435		151,994,622
Cuti Besar 2 x 27,837,703		55,675,406
Jumlah		207,670,028
Anggaran Setahun (1/5)		41,534,006

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Direktur

Jasa Pengabdian	80%	x		-
Cuti Besar	2	x		-
Jumlah				-

Anggaran Setahun (1/5)

Jumlah Kewajiban Imbalan Kerja Direksi

41,534,006

Komisaris Utama

Jumlah Anggaran Setah	40%	x	151,994,622	60,797,849
Anggaran Setahun (1/4)				15,199,462

Komisaris

Jumlah Anggaran Setah	80%	x	60,797,849	48,638,279
Anggaran Setahun (1/4)				12,159,570

Jumlah Kewajiban Imbalan Kerja Dewan Komisaris

27,359,032

Jumlah Kewajiban Imbalan Kerja Direksi dan Dewan Komisaris yang dibebankan tahun 2023, dengan rincian sebagai berikut:

- Jasa Pengabdian dan Cuti Besar Direksi	41,534,006
- Jasa Pengabdian Dewan Komisaris	27,359,032
Jumlah Kewajiban Imbalan Kerja Direksi dan Dewan Komisaris	68,893,038

Kewajiban Imbalan Pascakerja Pegawai :

- Kewajiban Dana Pensiun Pegawai (DPP Jatim)	753,581,326
- Kewajiban Dana Pensiun BPJS Ketenagakerjaan	44,584,361
Jumlah Kewajiban Imbalan Pascakerja Pegawai	798,165,687

Jumlah Kewajiban Imbalan Kerja Direksi, Dewan Komisaris dan Pegawai yang dibebankan di Tahun 2022

867,058,725

Saldo Awal Tahun	351,709,570
- Jasa Pengabdian dan Cuti Besar Direksi tahun 2023	41,534,006
- Jasa Pengabdian Dewan Komisaris	27,359,032
- Penghargaan Masa Kerja 25 Tahun pegawai	12,972,600
Jumlah	433,575,208

Pembayaran dari kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut

- Pembayaran Jasa Pengabdian Direksi Bulan Mei 2023	237,196,125
- Pembayaran Jasa Pengabdian Komisaris Utama Bulan Juli 2023	54,906,511
- Pembayaran Jasa Pengabdian Komisaris Bulan Desember 2023	38,068,514
Jumlah	330,171,150

Saldo Kewajiban Imbalan Pascakerja

103,404,058

Tahun 2022

2022

Estimasi Laba Sebelum Pajak Tahun 2021	1,660,139,104
Penghasilan Direktur Utama Per Bulan Tahun 2022	28,501,862
Penghasilan Direktur Perbulan Tahun 2022	23,717,246

Direktur Utama

Jasa Pengabdian	5%	x	1,660,139,104	83,006,955
Cuti Besar	2	x	28,501,862	57,003,724
Jumlah				140,010,679

Anggaran Setahun (1/5)

28,002,136

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Direktur

Jasa Pengabdian	80%	x	83,006,955	66,405,564
Cuti Besar	2	x	23,717,246	47,434,492
Jumlah				113,840,056
Anggaran Setahun (1/5)				22,768,011
Jumlah Kewajiban Imbalan Kerja Direksi				50,770,147

Komisaris Utama

Jumlah Anggaran Setah	40%	x	83,006,955	33,202,782
				8,300,696

Komisaris

Jumlah Anggaran Setah	80%	x	33,202,782	26,562,226
				6,640,556
Jumlah Kewajiban Imbalan Kerja Dewan Komisaris				14,941,253

Jumlah Kewajiban Imbalan Kerja Direksi dan Dewan Komisaris yang dibebankan tahun 2022, dengan rincian sebagai berikut:

- Jasa Pengabdian dan Cuti Besar Direksi	50,770,147
- Jasa Pengabdian Dewan Komisaris	14,941,253
Jumlah Kewajiban Imbalan Kerja Direksi dan Dewan Komisaris	65,711,400

Kewajiban Imbalan Pascakerja Pegawai :

- Kewajiban Dana Pensiun Pegawai (DPP Jatim)	1,989,008,238
- Kewajiban Dana Pensiun BPJS Ketenagakerjaan	44,965,317
Jumlah Kewajiban Imbalan Pascakerja Pegawai	2,033,973,555
Jumlah Kewajiban Imbalan Kerja Direksi, Dewan Komisaris' dan Pegawai yang dibebankan di Tahun 2022	2,099,684,955

Saldo Awal Tahun	285,998,170
- Jasa Pengabdian dan Cuti Besar Direksi tahun 2022	50,770,147
- Jasa Pengabdian Dewan Komisaris	14,941,253
Jumlah	351,709,570

Pembayaran dari kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut

- Penghargaan Masa Kerja 15 Tahun Pegawai	-
Jumlah	-
Saldo Kewajiban Imbalan Pascakerja	351,709,570

Bank mengikuti program dana pensiun untuk pegawai yang dikelola oleh Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim, sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Direksi PT BPR Jawa Timur Nomor: 077/KEP/Dir.Um/2013 tanggal 17 Juni 2013 Tentang Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim. Keikutsertaan Bank dalam program tersebut sebagai Mitra pendiri tercantum dalam Pasal 12 surat keputusan tersebut. Peraturan Dana Pensiun tersebut telah mendapat pengesahana dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: Kep-599/NB.1/2013 tanggal 1 November 2013.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pembayaran iuran Dana Pensiun Pegawai berdasarkan hasil valuasi aktuarial dan iuran dana pensiun pemberi kerja. Bank telah membayar seluruh kewajiban iuran dana pensiun pemberi kerja. Bank telah membayar seluruh kewajiban iuran Dana Pensiun Pegawai untuk tahun buku 2023 sebesar Rp753.581.326.

Q. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Kewajiban lainnya 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 sebagai berikut:

	2023	2022
Titipan Kas Masuk	2.892.219	748.000
Titipan Kantor Kas - Tampaksiring	1.424.894	-
Jumlah	4.317.113	748.000

R. Ekuitas

Sesuai dengan salinan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT. Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Gianyar (Perseroda) No.1 tanggal 1 Oktober 2021 yang dibuat oleh Notaris Dr. Drs. Nengah Renaya, SH, S.Pd., M.Kn berkedudukan Gianyar dan surat dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-AH.01.03-0457271 tanggal 6 Oktober 2021, terdapat tambahan modal disetor sebesar Rp 24.500.000.000 dan telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan Surat Nomor: S-373/KR.0812/2021 tanggal 18 Oktober 2021, sehingga total modal yang telah disetor sebesar Rp37.000.000.000 (Tiga Puluh Tujuh Milyar Rupiah).

SALDO LABA

	2023	2022
Cadangan Umum	7,848,612,310	7,400,000,000
Cadangan Tujuan	-	-
Belum ditentukan penggunaannya		
- Laba tahun-tahun lalu	2,243,061,548	2,095,557,872
- Pembagian laba	(2,243,061,548)	(2,095,557,872)
Laba tahun berjalan	2,097,492,807	2,243,061,548
Jumlah Belum Ditentukan Tujuannya	2,097,492,807	2,243,061,548
Jumlah Saldo Laba	9,946,105,117	9,643,061,548

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dengan Nomor BDG/0104/PIM.01/2023 tanggal 10 Maret 2023 atas laba bersih tahun 2022 sebesar Rp. 2.243.061.548, telah dilaksanakan pembagian laba. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 94 Tahun 2017 Tentang Pengelolaan Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah, Bab VIII, Pasal 82 dan sesuai dengan Berita Acara pembagian Laba Nomor: BDG/0107.BA/AKU.01/2023 ditetapkan pembagian laba bersih tahun 2022 sebagai berikut:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

	BPR milik 1 (satu) Daerah	Laba yang dibagi
Bagian laba untuk daerah (APBD)	55%	1.233.683.851
Cadangan	20%	448.612.310
Corporate Social Responsibility (CSR)	3%	67.291.846
Tantiem	4%	89.722.462
Jasa Produksi	8%	179.444.924
Dana Kesejahteraan	10%	224.306.155
Jumlah saldo laba (rugi)	100%	2.243.061.548

S. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 dan periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
- Bunga Kontraktual- Kredit yang Diberikan Non Bank		
- Kredit	10,044,371,576	10,798,564,522
- Bunga Kontraktual - Penempatan pada Bank Lain		
- Giro	922,369,873	388,696,906
- Tabungan	101,362,764	68,123,180
- Deposito	4,042,856,176	2,607,931,065
- Amortisasi Provisi - Kredit yang Diberikan	824,201,671	892,320,882
Jumlah	15,935,162,060	14,755,636,555

T. BEBAN BUNGA

Beban bunga periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 dan periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Bunga Kontraktual - Dana Pihak Ketiga Non Bank :		
- Tabungan	1,882,007,084	1,148,754,034
- Deposito Berjangka	3,060,704,897	2,805,580,116
Fee Penjaminan LPS	349,380,079	229,167,892
Jumlah	5,292,092,060	4,183,502,042

U. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan operasional lainnya periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 dan periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

	2023	2022
- Denda Kredit	5,328,953	5,840,079
- Administrasi Tabungan	560,067,961	546,744,810
- Penerimaan Kredit Hapus Buku	26,722,744	20,735,590
	2023	2022
- Pinalty Deposito	19,717,250	13,864,332
- Jasa antar Bank	1,879,222	18,693,138
- Pemulihan Penyisihan Kerugian Aset Produktif	972,734,417	941,927,719
- Penutupan Rekening	10,081,125	12,183,463
- Payment Point	5,397,455	6,792,380
- Pinalty Kredit	157,872,332	140,744,667
- Pembulatan	67,358	73,255
- Virtual Account	500	5,000
- Fee Qris	110,520	-
- Fee Fast Pay	1,653,240	305,975
- Fee Gianyar Pay	243,450	65,600
- Lainnya	-	-
Jumlah	1,761,876,526	1,707,976,008

Rincian kelebihan PPAP adalah sebagai berikut :

- Penempatan pada Bank Lain	:	630,579,742
- Kredit yang Diberikan	:	342,154,675
Total	:	972,734,417

V. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN DAN PENYUSUTAN

Beban penyisihan kerugian dan Penyusutan periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 dan periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
- Beban Penyisihan Kerugian Tabungan/Deposito	605,984,720	284,637,777
- Beban Penyisihan Kerugian Kredit	345,571,554	1,040,628,078
- Beban Penyusutan/Amortisasi		
- Beban Penyusutan Aset Tetap	330,571,886	390,694,572
- Amortisasi Aset Tidak Berwujud	4,568,064	9,136,128
Jumlah Penyusutan/Amortisasi	335,139,950	399,830,700
Total	1,286,696,224	1,725,096,555

W. BEBAN PEMASARAN

Beban Pemasaran periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 dan periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Promosi	240.575.852	274.181.911
Reklame/Iklan	19.844.389	31.321.600
Jumlah	260.420.241	305.503.511

X. BEBAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Beban penelitian dan pengembangan periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 dan periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 masing - masing sebesar Rp 159.948.255 dan Rp 85.314.821.

	2023	2022
Beban Penelitian dan Pengembangan	159.948.255	85.314.821
Jumlah	159.948.255	85.314.821

Y. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Beban administrasi dan umum periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 dan periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Beban Tenaga Kerja		
Gaji, Upah dan Honorarium	3.973.493.282	3.420.960.564
Tenaga Kerja Lainnya	1.501.098.572	1.398.977.858
Pendidikan	173.553.056	115.464.340
Premi Asuransi	26.671.089	14.732.309
Sewa	504.167.870	494.889.569
Pajak - Pajak (diluar PPh)	13.616.300	13.616.300
Pemeliharaan dan Perbaikan	755.757.558	693.841.629
Barang dan Jasa	717.553.025	698.856.442
Lainnya	189.587.923	205.609.717
Jumlah	7.855.498.675	7.056.948.728

Didalam beban gaji, upah, dan honorarium sebesar Rp3.973.493.282 termasuk biaya gaji manajemen kunci atau 15,76% dari total beban tenaga kerja di tahun 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022
- Komisaris Utama	103,610,055	100,891,431
- Komisaris	82,888,043	80,713,145
- Direktur Utama	348,381,424	327,529,218
- Direktur	91,399,429	270,971,362
Total	626,278,951	780,105,156

Beban tenaga kerja - imbalan kerja lainnya merupakan biaya THR dan Bonus.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Beban sewa terdiri dari:

	2023
Sewa Gedung	
- Sewa Kendaraan	3,064,124
- Sewa Gedung kantor Pusat dan Kas	454,472,080
- Sewa ATM	46,631,666
Jumlah Amortisasi Sewa Gedung	504,167,870

Beban barang dan jasa selama tahun 2023 dan 2022 terdiri dari:

Beban barang dan jasa selama tahun 2023 dan 2022 terdiri dari :

	2023	2022
- Alat Tulis Kantor	85,188,492	78,822,243
- Barang Cetak	59,453,088	56,054,300
- Biaya perjalanan dinas	98,294,283	63,136,963
- Listrik	104,362,464	97,321,881
- Telepon	330,912,898	362,842,405
- Air /PDAM	3,658,500	4,711,250
- Langganan	11,790,300	11,102,400
- Jasa Akuntan Publik	22,000,000	22,000,000
- Biaya Coolection Fee	1,893,000	2,865,000
Jumlah	717,553,025	698,856,442

Z. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Pendapatan non operasional periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 dan periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
- Keuntungan Penjualan Aset Tetap	-	1,500,000
- Bunga dan Denda Hapus Buku	1,460,137	3,721,604
- Hadiah	10,046,000	5,399,000
- Fee Asuransi Kredit	1,043,966	2,119,219
- Cash Back	45,919,467	
- Lainnya	11,078,592	1,466,350
Jumlah	69,548,162	14,206,173

AA. BEBAN NON OPERASIONAL

Beban non operasional periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 dan periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

	2023	2022
- Upacara Keagamaan	52,966,450	52,312,000
- Ulang Tahun	27,964,700	6,634,510
- Denda/Daksi	2,662,900	1,860,000
- Kegiatan Sosial dan Olahraga	16,199,580	10,168,250
- Iuran-iuran	35,708,700	22,802,900
- Lainnya	4,841,503	81,560,180
Jumlah	140,343,833	175,337,840

Beban non operasional - lainnya merupakan beban banten dan upakara, sumbangan hari raya, karangan bunga, iuran sampah, dan retribusi desa adat.

BB. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

	2023	2022
KOMITMEN		
Tagihan Komitmen		
- Fasilitas Pinjaman yang Belum Ditarik	-	-
Jumlah Tagihan Komitmen	-	-
Kewajiban Komitmen		
- Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	-	-
Jumlah Kewajiban Komitmen	-	-
KONTIJENSI		
Tagihan Kontinjensi		
- Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	1,617,761,288	2,935,613,381
- Aset Produktif (Kredit) yang Dihapusbuku	2,125,191,869	1,787,425,599
- Lain lain bersifat administratif	194,437,383	121,812,217
Jumlah Tagihan Kontinjensi	3,937,390,540	4,844,851,197

CC. INFORMASI PENTING LAINNYA

Informasi mengenai analisa laporan keuangan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NO	KETERANGAN	2023	2022
A. CAPITAL (PERMODALAN)			
- Rasio KPMM		50.99%	55,64%
- Rasio Modal Inti		49.80%	54,62%
B. ASET PRODUKTIF			
- Rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP)		0.80%	2.22%
- Rasio <i>Non Performing Loan</i> (NPL) Netto		1.58%	3.65%
- Rasio <i>Non Performing Loan</i> (NPL) Gross		3.33%	6.04%
- Rasio PPAP		100%	100%
C. RENTABILITAS			
- ROA (<i>Return On Assets</i>)		1.18%	1.64%
- BOPO		83.94%	82.12%
- NIM (Net Interest Margin)		4.54%	5.96%
D. LIKUIDITAS			
- <i>Cash Ratio</i>		13.42%	17.24%
- LDR (<i>Loan Deposit Ratio</i>)		33.03%	38.61%

Analisis Posisi Keuangan

1. Profil Risiko

Profil Risiko BPR termasuk dalam peringkat 2 (rendah) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

- Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari rata-rata tingkat Risiko inheren tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
- Rata-rata tingkat KPMR memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

2. Tata Kelola

Berdasarkan analisis terhadap seluruh kriteria atau indikator penilaian penerapan tata kelola dapat disimpulkan bahwa:

- Struktur Tata Kelola
 - Faktor faktor Positif: Struktur Tata Kelola PT BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda) telah sesuai dengan ketentuan yg berlaku dan memenuhi kecukupan untuk pelaksanaan prinsip prinsip tata kelola yang baik.
 - Faktor Faktor Negatif: Struktur tata kelola pada penerapan manajemen risiko pada setiap lini organisasi dinilai masih belum maksimal, sehingga perlu ditingkatkan.
- Proses Penerapan Tata Kelola
 - Faktor faktor Positif: Aspek Proses Tata Kelola telah berjalan dengan baik, walaupun kelengkapan struktur anggota pengurus Direksi belum lengkap, tetapi pemenuhan ketentuan oleh Dewan Komisaris dan Direksi telah memenuhi ketentuan serta telah memperoleh persetujuan penilaian kemampuan dan kepatutan oleh OJK, Memiliki kecukupan berupa ketentuan tata tertib Dewan Komisaris dan Direksi yang memadai sehingga pelaksanaan operasional berjalan dengan baik.

- 2) Faktor Faktor Negatif: Proses penerapan Tata kelola belum bisa berjalan secara maksimal karena pemenuhan personil terhadap struktur organisasi masih dalam proses rekrutmen, perlu peningkatan kemampuan dan pemahaman terhadap ketentuan oleh SDM, agar tidak terjadi pelanggaran ketentuan yang berdampak terhadap Pelaksanaan tata kelola.
- c. Hasil Penerapan Tata Kelola
 - 1) Faktor Faktor Positif: Aspek hasil penerapan tata kelola telah dilaksanakan dgn baik oleh Dewan Komisaris dan Direksi, tidak terdapat pelanggaran terhadap ketentuan yang berlaku, Pelaksanaan tugas dan wewenang Dewan Komisaris dan direksi telah memenuhi prinsip prinsip tata kelola dan mampu mengambil keputusan yang independen, serta telah melaksanakan kewajiban untuk pelaporan sesuai dengan ketentuan.
 - 2) Faktor Faktor Negatif: Penerapan tata Kelola perlu ditingkatkan terutama pemenuhan terhadap target yang telah tertuang dalam RBB, terutama pada bisnis bank yaitu penyaluran dana yang masih belum tercapai sesuai rencana.

3. Rentabilitas

Bank memiliki rentabilitas yang cukup memadai, meskipun terdapat tekanan terhadap kinerja laba yang dapat menyebabkan penurunan laba namun cukup mendukung pertumbuhan permodalan Bank. Kondisi Bank sesuai dengan hal-hal sebagai berikut:

- a. Kinerja Bank dalam menghasilkan laba atau rentabilitas cukup memadai, meskipun masih belum optimal.
- b. Bank mampu melakukan efisiensi biaya operasional yang tercermin dari rasio BOPO yang masuk ke peringkat 1 atau kategori sangat sehat.
- c. Kemampuan laba dalam meningkatkan permodalan dan prospek laba pada masa datang cukup baik.

4. Permodalan

- a. Bank memiliki tingkat permodalan yang sangat memadai, sangat mampu mengantisipasi seluruh Risiko yang dihadapi, dan mendukung ekspansi usaha Bank ke depan.
- b. Bank telah melakukan stress testing dengan hasil yang dapat menutup seluruh Risiko yang dihadapi dengan sangat memadai.
- c. Bank memiliki akses sumber permodalan yang sangat baik dan/ atau memiliki dukungan permodalan dari pemilik.

DD. PERISTIWA SETELAH AKHIR PERIODE PELAPORAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan. Tanggal penyelesaian laporan keuangan sama dengan tanggal laporan auditor independen yaitu tanggal 5 Februari 2024.